BUKU II RENCANA INDUK SMART CITY KOTA LANGSA













I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kota berbasis Kota Pintar (*Smart City*) saat ini menjadi sebuah trademark di seluruh dunia, begitu juga bagi pembangunan kota atau wilayah di Indonesia. Pembangunan kota berbasis solusi *Smart City* juga dijadikan sebagai salah satu visi misi dan program kerja pada berbagai kota di Indonesia dan didokumentasikan pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pada setiap kota di Indonesia.

Kota Pintar ini juga diinisiasi oleh Kementerian Kominfo melalui Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (LAIP) bersama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian PUPR, Kantor Staf Presiden, Kementerian Keuangan, Kemenko Perekonomian, dan Kementerian PANRB. Kementerian Kominfo juga telah mencanangkan Gerakan Menuju 100 *Smart City* dimana Kota Langsa juga terdorong untuk melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Kota Pintar. Dengan adanya pembangunan berbasis *Smart City*, maka terbukanya ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi Kota Langsa dengan memanfaatkan teknologi sebagai *enabling* faktor.

Fenomena kota pintar seharusnya tidak serta merta mengubah identitas Kota Langsa yang telah terbentuk ratusan tahun lamanya. Kota Langsa dikenal dengan Kota Jasa dan Kota Transit didasarkan pada letak Kota Langsa yang berada di lintas jalan nasional di wilayah pantai timur Aceh selanjutnya posisi Kota Langsa yang relatif dekat dengan perbatasan wilayah Sumatera Utara, memungkinkan kemitraan lintas daerah dalam menjalin transaksi perdagangan dan jasa serta pengembangan pariwisata. Maka untuk itu konsep pembangunan Smart City dapat adaptif dengan kearifan lokal. Segala pengembangan program inovasi yang dibuat sudah seharusnya berorientasi pada kota jasa yang berperadaban dan berlandaskan syariah Islam. Pemerintah Kota Langsa serta masyarakat diharapkan mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* secara baik dengan melihat potensi dan permasalahan, kesiapan infrastruktur, serta SDM yang dimiliki, sehingga berkesinambungan dalam menjaga keseimbangan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Secara astronomis, Kota Langsa terletak antara 04°24'35.68" -04°33'47.03" Lintang Utara dan 97°53'14,59" - 98°04'42,16" Bujur Timur.. Berdasarkan letak geografisnya Kota Langsa memiliki batas-batas sebagai berikut:

- 1. Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka pada sebelah Utara;
- 2. Kabupaten Aceh Timur dan Aceh Tamiang pada sebelah Selatan;
- 3. Kabupaten Aceh Timur pada sebelah Barat;
- 4. Kabupaten Aceh Tamiang pada sebelah Timur.

Kota Langsa memiliki luas mencapai 239,8 km² dengan Permukaan tanah rata-rata berada di ketinggian 0-25 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara rata – rata 28°C sampai dengan 32° C.

Jumlah penduduk di Kota Langsa berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kota Langsa, jumlah penduduk Kota Langsa secara administrasi tahun 2020 sebesar 185.971 jiwa, dimana jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukup berimbang yang terdiri dari laki-laki 93.408 jiwa dan perempuan 92.563 yang tersebar pada lima kecamatan yang ada di Kota Langsa.

Dalam proses pembangunan *Smart City*, Kota Langsa melakukan berbagai persiapan menuju reformasi kota pintar. Dilakukan analisis kesiapan *Smart City* Kota Langsa guna mendapatkan gambaran kapasitas dan kapabilitas kota dalam menerapkan program-program pembangunan *Smart City*. Tiga komponen utama yang menjadi kajian yaitu kesiapan struktur, infrastruktur dan superstruktur. Analisis struktur kota dilakukan untuk mengetahui kondisi dari unsur utama yang menjadi penggerak dalam pembangunan Kota Langsa. Kesiapan infrastruktur di Kota Langsa memberi gambaran dan ukuran kondisi sarana dan prasarana fisik yang menjadi titik tolak dalam pembangunan *Smart City* daerah. Suprastruktur merupakan langkah penyiapan kebijakan atau peraturan Kota Langsa, kelembagaan, dan tata laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Sistem pembangunan *Smart City* terdiri dari 6 (enam) dimensi, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Dimensi-dimensi tersebut merupakan pendekatan terhadap tata kelola yang menyasar langsung isu-isu strategis dalam tatanan pemerintahan dan masyarakat Kota

Langsa, sehingga terwujud visi *Smart City* Kota Langsa "Menjadi Kota Jasa Cerdas yang berperadaban Islami".

1.2 Tujuan Master Plan Smart City

Adapun tujuan dari penyusunan *masterplan* ini adalah untuk menyusun perencanaan dan pengembangan Smart City Kota Langsa melalui pendekatan 6 (enam) dimensi yaitu *Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society dan Smart Environment* secara sistematis, efektif, efisien, logis, kondisional, partisipatif dan realistis sesuai dengan kebutuhan Kota Langsa dalam jangka pendek, menengah dan panjang, sehingga dapat mewujudkan kota yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pemerintah Kota Langsa yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

1.3 Landasan Hukum

Terdapat beberapa peraturan Wali Kota yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk menyusun regulasi penyelenggaraan konsep Smart City di Kota Langsa, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan daerah tetap berkelanjutan dan ditampung dalam satu wadah.

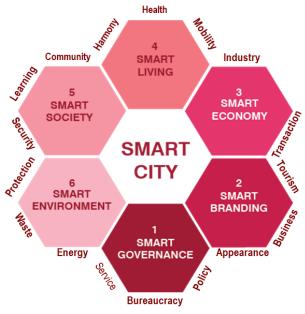
Tabel 1.1 Peraturan Wali Kota Langsa yang dapat Dijadikan Acuan Smart City

Tahun	Nomor	Tentang	Dimensi
2021	8	Forum Pengurangan Risiko Bencana	Smart Environment
2020	32	Layanan Museum Pada Masa New Normal Pandemi COVID-19 Melalui Sistem Elektronik Menuju Budaya Gemilang	Smart Governance
2020	34	Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Lingkungan Pemerintah Kota Langsa	Smart Governance
2020	43	Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kota Langsa Tahun 2021-2025	Smart Environment
2019	20	Penyelenggaraan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Lingkungan	Smart Governance

		Pemerintah Kota Langsa	
2019	79	Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Aplikasi Sistem Pengawasan Keuangan Desa pada Gampong dalam Wilayah Kota Langsa	Smart Economy
2020	43	Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kota Langsa Tahun 2021-2025	Smart Environment

1.4 Kerangka Pikir Smart City

Kota pintar merupakan sebuah cara untuk membentuk Kota Langsa menjadi sebuah kota yang layak huni dengan penyediaan fasilitas umum yang memadai agar mampu memberikan berbagai kemudahan dan meningkatkan kesejahteraan serta kenyamanan bagi Masyarakat Langsa. Dengan identitas sebagai kota yang islami yang menjadikan sebuah keunikan dan nilai tambah sendiri bagi Kota Langsa. Oleh karena itu, dalam perencanaan dan pengembangan konsep Smart City di Kota Langsa haruslah diorientasikan dengan konsep pembangunan bersyariat.



Gambar 1.1 Dimensi *Smart City* Sumber: *Citiasia Center for Smart Nation* (CCSN)

Dimensi pembangunan *Smart City* Kota Langsa yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Masingmasing dimensi terdiri dari 3 sub pilar dimensi.

a. Smart Governance

Smart Governance merupakan dimensi pembangunan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan Kota Langsa yang dilaksanakan secara pintar, sehingga Smart Governance dalam dimensi Smart City merupakan gambaran pemerintahan yang memberikan layanan publik yang efisien dan berkualitas kepada masyarakat, memantau pembangunan dan meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan. Smart Governance terdiri dari tiga sub pilar berikut:

- 1. Public Service, yaitu meningkatkan layanan publik
- 2. Bureaucracy, yaitu meningkatkan kinerja birokrasi
- 3. Public Policy, yaitu peningkatan efisiensi kebijakan publik

b. Smart Branding

Smart Branding merupakan dimensi pembangunan Smart City yang fokus dalam meningkatkan daya saing Kota Langsa dan memasarkan potensi kota dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional. Pemasaran potensi kota Langsa ini diharapkan dapat mendorong aktivitas perekonomian dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Smart Branding terdiri dari tiga sub pilar berikut:

- 1. Tourism, yaitu membangun ekosistem pariwisata
- 2. Business, yaitu membangun daya saing bisnis (industri kreatif)
- 3. *Appearance*, yaitu penataan wajah daerah

c. Smart Economy

Smart Economy merupakan pembangunan tata kelola perekonomian yang mampu menghadapi tantangan dan adaptif terhadap perubahan sehingga terwujudnya ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah. Pada akhirnya diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat ditunjang secara efektif dan

efisien serta berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Smart Economy* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Industry*: penataan industri primer, sekunder dan tersier

2. Welfare: peningkatan kesejahteraan masyarakat

3. Transaction: membangun ekosistem keuangan

d. Smart Living

Smart Living merupakan dimensi pembangunan tata kelola kelayakan taraf hidup masyarakat Kota Langsa sehingga mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak, nyaman, dan efisien bagi masyarakat. *Smart Living* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Harmony*, yaitu harmonisasi tata ruang dan lingkungan yang nyaman

2. Health, yaitu menjamin fasilitas dan pelayanan kesehatan

3. Mobility, yaitu membangun sarana transportasi dan logistik

e. Smart Society

Smart Society merupakan dimensi pembangunan tata kelola ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis, baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok.Interaksi masyarakat diharapkan terjalin intensif sehingga membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif dengan digital literasi yang baik. Smart Society terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. Community, yaitu membangun masyarakat yang pintar

2. Learning, yaitu membangun sistem edukasi yang efisien

3. *Security*, yaitu menjamin keamanan dan keselamatan

f. Smart Environment

Smart Environment merupakan dimensi pembangunan tata kelola lingkungan yang pintar. Di mana pembangunan sarana dan prasarana bagi masyarakat berorientasi pada lingkungan hidup, sehingga terwujud tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan. *Smart Environment* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. Protection, yaitu perlindungan lingkungan

- 2. Waste, yaitu tata kelola sampah dan limbah
- 3. *Energy*, yaitu membangun tata kelola energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan

II. VISI SMART CITY KOTA LANGSA

2.1 Visi Smart City Kota LANGSA

Visi pengembangan Smart City di Kota Langsa adalah:

"Menjadi Kota Jasa Cerdas yang berperadaban Madani"

Visi *Smart City* Kota Langsa dapat dijabarkan dalam 2 (dua) kata kunci penting yaitu "**Kota Jasa Cerdas**" dan "**Berperadaban Madani**" yang maknanya dapat dijabarkan arti dari kata - kata tersebut:

Kota Jasa Cerdas	Dapat diwujudkan dengan cara seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan
Berperadaban Madani	Berperadaban Madani adalah entiti kota Langsa sebagai jati diri, harga diri, dan budaya masyarakatnya berlandaskan Syariat Islam. Sehingga akan menciptakan kehidupan yang harmoni atar umat beragama.

2.2 Misi Smart City Kota Langsa

Agar pencapaian visi *Smart City* Langsa tersebut dapat diwujudkan, maka disusunlah 6 misi yang dapat mendukung pelaksanaannya yaitu:

	MISI SMART CITY KOTA LANGSA	DIMENSI SMART CITY
Misi 1	Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel.	Smart Governance
Misi 2	Mewujudkan Langsa sebagai ikon kota cerdas di sektor Jasa dan Keuangan dengan meningkatkan pelayanan yang berbasis teknologi.	Smart Branding
Misi 3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan prinsip pelayanan keuangan Syariah	Smart Economy

Misi 4	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mewujudkan penataan kota yang saling terintegrasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta masyarakat yang memiliki rasa toleransi yang kuat	Smart Living
Misi 5	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga dan seni bagi semua jenjang dan kalangan	Smart Society
Misi 6	Mewujudkan Kota Langsa sebagai kota yang ramah lingkungan, bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman.	Smart Environment

2.3 Sasaran dan Tujuan Smart City Kota Langsa

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Smart City Kota Langsa

MISI		TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	INDIKATOR KEBERHASILAN
Misi 1:	Misi 1: Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel.						
	1.1	Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	1.1.1	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis SPBE	1.1.1.1	Penyediaan dan peningkatan 3 domain penilaian pemeringkatan SPBE	Peningkatan Indeks SPBE
					1.1.1.2	Penyediaan Standard Operating Procedure (SOP) terkait pelayanan publik	Persentase jumlah SOP terkait layanan Publik
			1.1.2	Menghadirkan sistem pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, mudah dan berkualitas	1.1.2.1	Meningkatkan pemanfaatan layanan secara elektronik sebagai media yang dapat diakses oleh masyarakat	Terintegrasinya beberapa layanan publik
			1.1.3	Menghasilkan kebijakan - kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan kreditabel	1.1.3.1	Memberikan aksesibilitas publik yang partisipatif dalam pembangunan	Jumlah pengakses sistem open data
	1.2	Pemenuhan standar data, metadata, interoporabilitas data menggunakan kode referensi serta data induk	1.2.1	Menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses	1.2.1.1	Integrasi sistem layanan dan struktur data	Satu Data

MISI		TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	INDIKATOR
							KEBERHASILAN
	2.1	Pelayanan jasa keuangan menggunakan teknologi pembayaran <i>cashless</i>	2.1.1	Menghasilkan kebijakan sistem pembayaran yang lebih fleksibel		Penerapan elektronifikasi transaksi digital dan keuangan di obyek wisata dan pasar kota Langsa	Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)
Misi 3.1	Menin	L gkatkan pertumbuhan ekonomi, d	an kese	jahteraan masyarakat dengan m	l engimple:		nan keuangan syariah
141151 5. 1	3.1	Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan		Menguatkan kelompok usaha dan koperasi syariah	3.1.1.1	Integrasi layanan UMKM dan IKM dengan koperasi syariah, dan market place local	Persentase peningkatan debitur di Lembaga Keuangan Mikro Syariah
	3.2	Terciptanya ekosistem industri pendukung <i>Smart City</i>	3.2.1	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro	3.2.1.1	Pemetaan dan penataan industri primer, sekunder dan tersier kota Langsa dengan pemanfaatan teknologi informasi	Persentase pertumbuhan Usaha Kecil Menengah
	3.3	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3.3.1	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM)	33.1.1	Penyaluran modal usaha berdasarkan prinsip Syariah	Peningkatan persentase penyaluran modal usaha berdasarkan prinsip syariah
		ngkatkan sarana dan prasarana da		3 1 5 0	saling te	rintegrasi untuk mencipta	kan lingkungan yang
bersih d		man serta masyarakat yang memi			4111	D 1.1'	TZ
	4.1	Meningkatkan kualitas permukiman	4.1.1	Terkendalinya Tata Ruang Kota Langsa	4.1.1.1	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian	Konsistensi Pemanfaatan Ruang

MISI		TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	INDIKATOR KEBERHASILAN
						insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang	
					4.1.1.2	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
	4.2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	4.2.1	Meningkatkan pelayanan terkait dengan tata kelola sumber daya air, tanah, ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan		Peningkatan kualitas dan kuantitas Ruang Tata Hijau (RTH) di Kota Langsa	Rencana Detail Tata Ruang Kota
Misi 5:	Menin	gkatkan kualitas pelayanan pendi	dikan, k		agi semua	jenjang dan kalangan	
	5.1	Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat	5.1.1	Menciptakan lingkungan interaksi masyarakat yang berkualitas	5.1.1.1	Penguatan peran serta kepemudaan dan komunitas dalam kegiatan pemuda pelopor, pemuda wirausaha, pertukaran pemuda antar Negara, jamboree pemuda dan komunitas	Jambore Pemuda dan Komunitas
	5.2	Menciptakan lingkungan belajar dengan modal sosial yang kuat	5.2.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	5.2.1.1	Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif	Persentase Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan e-learning

MISI		TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	INDIKATOR
							KEBERHASILAN
	5.3	Menciptakan lingkungan yang	5.3.1	Meningkatnya Layanan	5.3.1	Peningkatan	Persentase
		tangguh dalam menghadapi		Mitigasi		infrastruktur dan	Penanganan
		bencana				sarana	bencana yang sesuai
						penanggulangan	dengan waktu
						bencana	tanggap
Misi 6: I	Mewu	udkan Kota Langsa sebagai kota		mah lingkungan, bersih, hijau,	sehat, ind		
	6.1	Meningkatkan kualitas dan	6.1.1	Meningkatkan pelayanan	6.1.1.1	Penggunaan lokasi	Rencana Detail Tata
		kuantitas sarana dan prasarana		terkait dengan tata kelola		tadah hujan	Ruang Kota
		kota yang ramah lingkungan		sumber daya air, tanah,			
		dan berkesinambungan		ruang terbuka hijau dan			
				udara yang berkelanjutan.			
					6.1.1.2	Peningkatan kualitas	Rencana Detail Tata
						dan kuantitas Ruang	Ruang Kota
						Tata Hijau di Kota	
						Langsa	
			6.1.2	Meningkatkan kualitas dan	6.1.2.1	Pengembangan dan	Peningkatan depo
				jangkauan pelayanan		penguatan Sistem	WCP di tiap-tiap
				persampahan dan		Waste Collecting Point	gampong
				pengolahan limbah dan		(WCP)	
				industri rumah tangga secara			
				aman, ramah lingkungan,			
				dan berkelanjutan.			

2.4 Hubungan Misi Pembangunan Kota Langsa dan Dimensi Smart City

Hubungan antara misi *Smart City* Kota Langsa terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa 2017 – 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Hubungan antara Misi Smart City Kota Langsa dan RPJMD

	Misi Smart City		Misi RPJMD 2017-2022
		Misi 1	Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam secara kaffah dengan lebih mendorong inisiatif dan partisipasi warga
Misi 1	Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel	Misi 2	Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan, sinkronisasi dan harmonisasi kerjasama pembangunan yang lebih responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel yang berbasiskan <i>Smart City</i> dalam rangka mendukung pelaksanaan <i>e-government</i>
Misi 2	Mewujudkan Langsa sebagai ikon kota cerdas di sektor jasa dan Keuangan dengan meningkatkan pelayanan yang berbasis teknologi	Misi 2	Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan, sinkronisasi dan harmonisasi kerjasama pembangunan yang lebih responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel yang berbasiskan <i>Smart City</i> dalam rangka mendukung pelaksanaan <i>e-government</i>
Misi 3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan prinsip pelayanan keuangan Syariah	Misi 8	Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat
	Meningkatkan sarana dan prasarana	Misi 3	Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman
Misi 4	dalam Mewujudkan penataan kota yang saling terintegrasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta masyarakat yang memiliki rasa	Misi 7	Melanjutkan pembangunan infrastruktur guna mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan wilayah
	toleransi yang kuat	Misi 10	Memelihara serta meningkatkan keamanan, ketertiban umum dan stabilitas politik
	Meningkatkan kualitas pelayanan	Misi 4	Meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan
Misi 5	pendidikan, kesehatan, olahraga dan seni bagi semua jenjang dan	Misi 5	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
	kalangan	Misi 6	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

		Misi 9	Mengembangkan olah raga, kesenian,
			dan kepemudaan
Misi 6	Mewujudkan Kota Langsa sebagai	Misi 3	Melanjutkan penataan kota untuk
	kota yang ramah lingkungan, bersih,		menciptakan lingkungan yang bersih,
	hijau, sehat, indah dan nyaman		hijau, sehat, indah dan nyaman

III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

3.1 Smart Governance

Pemetaan strategi pembangunan Smart City menggunakan metodologi *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) (SWOT) untuk dimensi *Smart Governance* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis SWOT dimensi Smart Governance

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats						
Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan				
Faktor Eksternal	 Komitmen Pimpinan Terkait erat RPJMD dengan sasaran Adanya kebijakan pemerintah dalam bentuk Peraturan Walikota terhadap SPBE 80% (delapan puluh persen) ASN merupakan pengguna internet 	 Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) teknologi informasi Kurangnya Sosialisasi internal tentang Smart City Kurangnya infrastruktur pendukung 				
Peluang	Strategi Peluang dan Kekuatan	Strategi Kelemahan dan Peluang				
 Penguatan infrastruktur diantaranya infrastruktur fisik, digital dan sosial. Sosialisasi kepada masyarakat tentang layanan aplikasi egovernment. Adanya kesempatan merekrut tenaga ahli non PNS Adanya kesempatan membuat forum Smart City. Adanya Rencana Induk SPBE Nasional yang dapat digunakan sebagai produk hukum dalam hal 	 Pelaksanaan sosialisasi seluruh layanan aplikasi publik kepada seluruh masyarakat, melalui media-media dan official websites. Perekrutan tenaga ahli non PNS sesuai spesialisasi keahlian yang dibutuhkan Pembentukan forum Smart City Mensosialisasikan Rencana Induk SPBE Instansi Pemerintah 	Building bagi seluruh staf yang beririsan dengan program Smart City Langsa 2. Pelaksanaan sosialisasi Smart City ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Pemerintah Kota Langsa 3. Pendataan seluruh				

pengintegrasian layanan elektronik pemerintahan		Pembuatan sistem untuk memudahkan koordinasi antar OPD dan dengan Provinsi serta pusat Penguatan sistem satu data
Ancaman	Strategi Ancaman dan Kekuatan	Strategi Kelemahan dan
Kurangnya SDM untuk jangka waktu yang lama (SDM bidang TIK ratarata berstatus kontrak). Adanya peluang penyalahgunaan hak akses data oleh penjahat siber karena belum adanya sensor/IDS/IPS untuk mendeteksi ancaman terhadap sistem. Adanya gangguan virus/malware karena belum adanya anggaran dalam pembaharuan license antivirus. Pergantian kepala daerah menyulitkan dalam hal penganggaran program	jangka panjang terhadap pegawai tidak tetap pemerintah diatas 24 (dua puluh empat) bulan. 2. Penerapan keamanan sistem dengan mengimplementasikan 3. Memasang sistem sensor ataupun firewall di jalur keluar dan masuk paket data, menerapkan IDS dan IPS system dan melaksanakan kerja sama dengan Perusahaan Antivirus. 4. Memasukan program <i>Smart City</i> dalam rencana pembangunan jangka panjang Pemerintah Kota Langsa.	anggaran di bidang TIK terkait SPBE. 2. Meningkatkan critical thinking, collaborative, communication dan creative APN dan masyarakat 3. Pelaksanaan capacity building APN yang menangani keamanan jaringan 4. Menyusun anggaran

Smart Governance dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang cerdas, sebagai upaya koordinasi, integrasi, dalam proses perencanaan dan pengendalian pengembangan sistem pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), mewujudkan penguatan tata kelola SPBE Pemerintah Kota Langsa sampai tingkat gampong, mengembangkan pelayanan publik terpadu dan terintegrasi dalam lingkup Pemerintah Kota Langsa dan membangun pondasi dalam mendukung seluruh dimensi Smart City dan membangun Sumber Daya Manusia yang inovatif dan kompeten dalam lingkup Pemerintah Kota Langsa untuk meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi.

Smart Governance dilaksanakan dengan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- 1. **Efektivitas** merupakan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang mendukung SPBE sesuai dengan kebutuhan.
- 2. **Keterpaduan** merupakan pengintegrasian sumber daya yang mendukung SPBE.
- 3. **Kesinambungan** merupakan pelaksanaan SPBE secara terencana, bertahap dan terus menerus sesuai dengan perkembangannya.
- 4. **Efisiensi** yaitu optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang mendukung SPBE secara tepat guna.
- 5. **Akuntabilitas** yaitu kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan SPBE.
- 6. **Interoperabilitas** merupakan koordinasi dan kolaborasi antar proses bisnis dan antar sistem elektronik dalam rangka pertukaran data, informasi atau layanan SPBE.
- 7. **Keamanan** merupakan kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data dan informasi, infrastruktur SPBE dan aplikasi SPBE.

Smart Governance akan bergerak pada 3 (tiga) area kerja dan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

- 1. Pelayanan publik
 - a. Layanan administrasi masyarakat
 - b. Layanan informasi publik
 - c. Layanan sosial masyarakat
- 2. Manajemen birokrasi yang efisien
 - a. Akuntabilitas tata kelola e-birokrasi
 - b. Transparansi kepemerintahan
 - c. Implementasi e-government
- 3. Manajemen kebijakan publik
 - a. Partisipasi perencanaan publik
 - b. Akses informasi publik

Tiga area tersebut selaras dengan penerapan SPBE dalam Pemerintahan Kota Langsa yang dituangkan dalam Rencana Induk SPBE Kota Langsa yang memiliki 4 Domain Utama yaitu, 1) Kebijakan Internal SPBE, 2) Tata Kelola SPBE, 3) Manajemen SPBE, dan 4)

Layanan SPBE. Keseluruhan domain tersebut, dijabarkan ke dalam 9 aspek dengan 47 indikator. Detailnya dapat dilihat dalam tabel 1.5

Tabel 3.2 Domain, Aspek dan Penilaian SPBE Kota Langsa

Domain	Kebijakan Internal SPBE		
Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE		
Indikator 1	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Arsitektur SPBE Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah		
Indikator 2	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah		
Indikator 3	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Manajemen Data		
Indikator 4	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Pembangunan Aplikasi SPBE		
Indikator 5	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Layanan Pusat Data		
Indikator 6	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Pengoperasian Jaringan Intra Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah		
Indikator 7	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Penggunaan Sistem Penghubung Layanan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah		
Indikator 8	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Manajemen Keamanan Informasi		
Indikator 9	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Audit TIK		
Indikator 10	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal terkait Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah		
Domain 2	Tata Kelola SPBE		
Aspek 2	Perencanaan Strategis SPBE		
Indikator 11	Tingkat Kematangan Arsitektur SPBE Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah		
Indikator 12	Tingkat Kematangan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah		
Indikator 13	Tingkat Kematangan Rencana dan Anggaran SPBE		
Indikator 14	Tingkat Kematangan Inovasi Proses Bisnis SPBE		
Aspek 3	Teknologi Informasi dan Komunikasi		
Indikator 15	Tingkat Kematangan Pembangunan Aplikasi SPBE		

Indikator 16	Tingkat Kematangan Layanan Pusat Data				
Indikator 17	Tingkat Kematangan Layanan Jaringan Intra Instansi Pusat/Pemerintah Daerah				
Indikator 18	Tingkat Kematangan Penggunaan Sistem Penghubung Layanan Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah				
Aspek 4	Penyelenggara SPBE				
Indikator 19	Tingkat Kematangan Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah				
Indikator 20	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penerapan SPBE				
Domain 3	Manajemen SPBE				
Aspek 5	Penerapan Manajemen SPBE				
Indikator 21	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko SPBE				
Indikator 22	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Keamanan Informasi				
Indikator 23	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Data				
Indikator 24	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Aset TIK				
Indikator 25	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia				
Indikator 26	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Pengetahuan				
Indikator 27	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Perubahan				
Indikator 28	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Layanan SPBE				
Aspek 6	Audit TIK				
Indikator 29	Tingkat Kematangan Audit Infrastruktur SPBE				
Indikator 30	Tingkat Kematangan Audit Aplikasi SPBE				
Indikator 31	Tingkat Kematangan Audit Keamanan SPBE				
Domain 4	Layanan SPBE				
Aspek 7	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik				
Indikator 32	Tingkat Kematangan Layanan Perencanaan				
Indikator 33	Tingkat Kematangan Layanan Penganggaran				
Indikator 34	Tingkat Kematangan Layanan Keuangan				

Indikator 35	Tingkat Kematangan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	
Indikator 36	Tingkat Kematangan Layanan Kepegawaian	
Indikator 37	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan	
Indikator 38	Tingkat Kematangan Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	
Indikator 39	Tingkat Kematangan Layanan Pengawasan Internal terkait Pemerintah	
Indikator 40	Tingkat Kematangan Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	
Indikator 41	Tingkat Kematangan Layanan Kinerja Pegawai	
Aspek 8	Layanan Publik Berbasis Elektronik	
Indikator 42	Tingkat Kematangan Layanan Pengaduan Pelayanan Publik	
Indikator 45	Tingkat Kematangan Layanan Publik Sektoral 1	
Indikator 46	Tingkat Kematangan Layanan Publik Sektoral 2	
Indikator 47	Tingkat Kematangan Layanan Publik Sektoral 3	

Untuk memperoleh strategi yang tepat dalam upaya perwujudan *Smart Governance* (Pemerintahan yang cerdas) pemetaan terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan(*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan perkembangan masa depan Kota Langsa dan heterogenitas/*pluralism* masyarakat.

Tabel 3.3 Strategi Pembangunan Smart Governance

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	
Public Service	Layanan publik yang terintegrasi	 Integrasi layanan terutama government to citizen dan government to business serta juga government to government dan government to employee untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data Pengembangan aplikasi publik yang user friendly Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum Penerapan layanan yang memenuhi Standar Indeks keamanan KAMI 	

	Indeks kepuasan masyarakat dan dunia bisnis	 Peningkatan kualitas layanan publik Penerapan layanan pengaduan publik Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan stakeholder 	
Bureaucracy	Indeks SPBE	Penerapan Rencana Induk SPBE Kota Langsa 2019-2023	
	Peningkatan kinerja ASN	 Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e-kinerja Pengoptimalan kinerja pengawasan internal 	
Public Policy	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan	 Peningkatan partisipasi masyarakat dalam musrembang Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab 	
	Meningkatkan masyarakat yang menggunakan layanan	Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada	

3.2 Smart Branding

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Branding* sebagai berikut:

Tabel 3.4 Analisis SWOT Dimensi Smart Branding

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats					
	Kekuatan	Kelemahan			
Faktor Internal	 Terintegrasinya sistem aplikasi yang mendukung pelaksanaan Smart City dalam satu portal Adanya ekowisata Taman Hutan Mangrove yang telah dinobatkan sebagai ekowisata terpopuler pada ajang API Tahun 2019 	aplikasi yang mendukung pelaksanaan <i>Smart City</i> dalam satu portal 2. Kurang memadai fasilitas jalan menuju Ekowisata Hutan Mangrove saat			

Faktor Eksternal	 Makin ditingkatkan pembangunan dan pemeliharaan RTH Hutan Kota Langsa sebagai salah satu andalan wisata Kota Langsa Adanya komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan syariat Islam Adanya komitmen pemerintah daerah dalam penyelenggaran pelayanan publik yang transparan dan akuntabel Tersedia Perguruan Tinggi Negeri di Kota Langsa yaitu Universitas Samudra dan Institut Agama Islam Negeri yang jumlah mahasiswanya 40% berasal dari Luar Langsa Tersedianya pelaku usaha kuliner yang dapat menarik wisatawan Kota Langsa meraih adipura tahun 2017 Tersedianya fasilitas olahraga dan perkembanganya olahraga yang baik Masyarakat Kota Langsa yang ramah Tersedianya Fasilitas pendukung telekomunikasi, informasi dan teknologi yang memadai 	pendukung tempat wisata masih kurang dan masih ada beberapa sarana yang mengalami kerusakan ringan/sedang 4. Alat transportasi umum / mobil travel belum tersedia di kota Langsa yang khusus di tempat wisata 5. Masih ada sebagian masyarakat yang kurang peduli atau mendukung 6. Kurangnya aparatur sebagai pemandu wisata. 7. Dukungan Teknologi Informasi masih kurang, belum adanya sistem payment yang menggunakan sistem
Peluang	Strategi Peluang dan Kekuatan 1. Adanya lahan yang dapat digunakan untuk	
 Adanya lahan yang dapat digunakan untuk pembangunan jalan. Memanfaatkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dalam upaya perbaikan 	pembangunan jalan. 2. Membangun Sarana Prasarana Objek Wisata Hutan Mangrove 3. Membuat <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) antara pengusaha travel dan pemerintah Kota Langsa	masyarakat sekitar objek wisata

 3. 4. 5. 	sarana dan prasarana tempat wisata Mengajak dan melibatkan pengusaha travel yang ada di Kota Langsa Adanya Program pengembangan masyarakat gampong di setiap gampong sehingga dapat menyisipkan sosialisasi mengenai kepedulian masyarakat terhadap branding Kota Langsa Adanya peluang untuk memasarkan produk hasil UMKM di Kota Langsa di tempat wisata yang terdapat di Kota Langsa Kultur dan kearifan lokal masyarakat pada sekitar objek wisata	untuk mendukung transportasi ke objek wisata 4. Memberikan pelatihan sosialisasi tentang objek wisata dan produk lokal unggulan pada masyarakat sekitar objek wisata
1.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara keamanan dan kenyaman terhadap suatu objek wisata Degradasi moral/budaya Perkembangan wisata yang bertentangan dengan syariat islam	Strategi Ancaman dan Kekuatan 1. Menerjunkan petugas Satuan Polisi Wilayatul Hisbah (SatpolWH) pada tempattempat wisata 2. Sosialisasi tata tertib berwisata 3. Membuat regulasi yang jelas dan dikuatkan dengan sanksi 4. Penindakan terhadap pelanggaran aturan/regulasi wisata

Dimensi kedua dalam *Smart City* adalah *Smart Branding*, yaitu *branding* daerah yang pintar. Yang dimaksud dengan *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembankan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota. Sasaran dari *Smart Branding* adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional.

Strategi utama dalam mewujudkan *Smart Branding* adalah dengan melakukan pengenalan *Smart City Branding* seperti membangun daya saing daerah melalui pariwisata, bisnis dan wajah kota. Pariwisata yang menjadi fokus utama Kota Langsa adalah Pariwisata sektor Ekowisata. Pemilihan sektor ekowisata sendiri dilandaskan oleh ketersediaan lokasi ekowisata dalam wilayah Kota Langsa.

Pelaksanaan kepariwisataan Kota Langsa mengacu kepada amanat Qanun Kota Langsa Nomor 5 Tahun 2018, yaitu yang berasaskan; keislaman, manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan. Kerangka pembangunan daerah berbasis *Smart City Branding* dapat menjadi panduan dalam mewujudkan daerah yang maju dan berkelas dunia. Selanjutnya membangun arsitektur daerah berkelas dunia untuk menata wajah daerah dengan mengadopsi nilai-nilai lokal namun tetap bercita rasa global.

Strategi pemasaran daerah melalui *brand* daerah yang solid juga diperlukan sebagai panduan dalam penyusunan strategi, taktik, dan visualisasi *brand* kota. Melalui strategi Smart Branding diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi daerah. Perlu adanya panduan dalam peningkatan daya saing melalui strategi pemasaran di era digital sehingga investor dengan sendirinya akan datang. Membangun *soft skill* pelayanan prima untuk memperkuat branding daerah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung *Smart City*.

Branding.Berikut strategi pembangunan *Smart Branding* Kota Langsa seperti terlihat dalam Tabel 3.5

Tabel 3.5 Strategi Pembangunan Smart Branding

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN		
Tourism	Berkembangnya Ekosistem Pariwisata	 Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan Pengembangan informasi wisata digital (berbasis TIK) Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata Pengembangan strategi pemasaran baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional Mendorong masyarakat untuk kreatif di bidang ekonomi dan pariwisata Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian 		
Business	Berkembangnya Ekonomi Kreatif Daerah	 Pembangunan Langsa E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Langsa/Portal Smart City. Mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan Pengembangan kawasan wisata kuliner yang kaya rasa, kaya menu, nyaman dan aman 		
Appearance	Terciptanya Wajah Kota Dengan Tata Ruang Yang Berkualitas	 Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia. Peningkatan layanan publik wifi yang mengedukasi user Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunanbangunan kota pusaka Pengembangan pola navigasi wisata digital 		

3.3 Smart Economy

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Economy* sebagai berikut:

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats

Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan		
	 Tersedianya pangan yang berkualitas cukup dan terjangkau Tersedianya jumlah 	 Kesejahteraan ekonomi masyarakat yang minim. Pendapatan perkapita yang rendah 		
	produksi sektor perikanan	3. Sulitnya masyarakat untuk memperoleh pekerjaan		
	3. Tersedianya bantuan perekonomian pemerintah melalui bantuan subsidi dan sebagainya	 Kurangnya SDM Belum adanya regulasi tentang perlindungan lahan pertanian berkelanjutan, maupun regulasi lainnya yang menyangkut tentang 		
	4. Tersedianya sarana dan prasarana aset pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	pengolahan lahan, penanganan produk pasca panen dan pemasaran 6. Belum optimalnya pemanfaatan sarana prasarana dan aset yang ada		
	5. Tersedianya sarana prasarana perdagangan yang terjangkau6. Peningkatan jumlah	7. Pengelolaan kelembagaan pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan serta kegiatan penyuluhan belum sinergis.		
	pelaku usaha mikro dan kecil	8. Masih besarnya pengaruh faktor kultural dan		
Faktor Eksternal	7. Tersedianya Kawasan/ Zona/ Sentra Industri	kebiasaan dalam masyarakat terhadap penanganan sektor pertanian.		

Pel	uang		tegi Peluang dan uatan		ategi Kelemahan dan uang
1.	Adanya peluang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang didanai oleh lembaga pemerintah maupun non	2. I	Melakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat untuk menimbulkan kesadaran masyarakat Memberikan pengertian kepada masyarakat	 2. 3. 	Melakukan regulasi tentang perlindungan lahan pertanian berkelanjutan Melakukan peningkatan SDM melalui bantuan perekonomian yang tersedia Mengoptimalkan pemanfaatan sarana,
	pemerintah Meningkatkan produktivitas pertanian perkebunan dan perikanan Meningkatkan produksi peternakan di masyarakat Meningkatkan pendapatan daerah dari sisi perdagangan dan perindustrian Pembinaan kelompok	4. II 4. II 4. II	Memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat memahami pentingnya perekonomian Meningkatkan pendapatan dan perekonomian daerah dari sektor perdagangan dan	4.	prasarana dan aset yang ada Menertibkan lokasi usaha para pelaku usaha
7.	ekonomi masyarakat Meningkatkan jumlah pelaku usaha mikro dan kecil	ł	perindustrian		
An	caman		tegi Ancaman dan uatan		ategi Kelemahan dan caman
	Pola konsumsi pangan masyarakat belum ideal sesuai prinsip beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha untuk menyediakan bahan pangan yang memenuhi				

3.	standar mutu dan keamanan pangan Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk mengkonsumsi bahan pangan yang memenuhi standar mutu	
4.	dan keamanan pangan. Semakin berkurangnya lahan pertanian produktif yang disebabkan gencarnya pembangunan dan berkembangnya pemukiman penduduk di kota Langsa	
5.	Tidak teraturnya lokasi usaha atau tempat dagang para pelaku usaha	
6.	Pembuangan sampah atau limbah yang belum teratur	

Smart Economy adalah merupakan dimensi ketiga didalam dimensi Smart City yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas perekonomian dan meningkatkan daya saing dari suatu Kota.

Tabel 3.7 Strategi Pembangunan Smart Economy

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	
Industry	Terciptanya ekosistem industri pendukung <i>Smart City</i>	 Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro. Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i>. Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Langsa sebagai pendukung industri 4.0 	

		4. Meningkatkan iklim Investasi.	
Welfare	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	
Transaction	Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	 Menguatkan kelompok usaha dan koperasi Syariah. Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah. 	

3.4 Smart Living

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Living* sebagai berikut:

Tabel 3.8 Analisis SWOT Dimensi Smart Living

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats					
	Kekuatan	Kelemahan			
Faktor Internal	Langsa sebagai Kota Transit / Kota Jasa 2. Kota Langsa memiliki SDM yang Handal 3. Kota Langsa memiliki SDA yang Cukup 4. Tersedianya sarana dan prasarana 5. Terlaksananya qanun syariat islam dikota Langsa 6. Tersedianya wisata	1. Belum tersedianya Qanun khusus kota Langsa tentang Smart City 2. Belum optimalnya sistem informasi dan database yang terintegrasi 3. Masih kurangnya kerjasama antara pemda dan BUMN 4. Masih belum tersedianya transportasi yang disediakan 5. Masih kurangnya pemahaman			

Faktor Eksternal	 Langsa mendapat penghargaan kota Layak Anak Adanya personil penanggulangan bencana dalam hal logistik Terdatanya seluruh organisasi sosial dan masyarakat. Karakter masyarakat yang Majemuk dan ramah. Memiliki yang multikultur. Terlaksananya hukum cambuk bagi pelanggar qanun syariat islam 	qanun syariat islam 6. Belum Maksimal pemenuhan Hak Anak 7. Masih kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan sekitar. 8. Masih banyak penyandang masalah kesejahteraan sosial yang belum tertangani 9. Masih adanya ormas yang belum terdata di wilayah kota Langsa. 10. Masih adanya fasilitas
		syariat islam
Peluang	Strategi Peluang dan Kekuatan	Strategi Kelemahan dan Peluang
 Sebagai jalan lintas berbatasan dengan provinsi sumatera utara Terciptanya kualitas pendidikan Peningkatan PAD Terciptanya peluang peningkatan ekonomi masyarakat Tersedianya Pelayanan kesehatan yang optimal secara konfrehensif Terciptanya generasi muda yang islami Mendapatkan kerjasama kota Langsa dengan pihak-pihak yang peduli akan hak anak 	pemeriksaan secara berkala untuk pelintas antar kota. 2. Kurangnya penguatan lintas sektor pemerintahan 3. Kurangnya sosialisasi pemahaman aturan pemerintah yang	 Perlunya penguatan lintas sektor pemerintahan Perlunya promosi pada tingkat nasional dan Internasional baik melalui manual atau melalui media sosial. Perlunya penguatan MOU dengan pihak Pengembang/ Investor.

- 8. Memiliki aset yang luas untuk pengembangan pembangunan
- 9. Alokasi bantuan ke masyarakat dari provinsi dan pusat
- 10. organisasi sosial dan masyarakat menjadi acuan, tenaga penggerak dalam mengembangkan nilai kepatuhan dalam kelola tata pemerintahan yang baik dalam menjalankan aspirasi dan motivasi masvarakat menuju tuiuan pembangunan politik yang lebih 6. sehat, bermoral dan beretika serta santun dalam penyaluran aspirasi kaidah-kaidah koridor sesuai demokrasi pancasila.
- tepat kepada masyarakat
- 4. Kurangnya peningkatan teknologi informatika yang terintegrasi
 - 5. Kurangnya penegakkan hukum adat, hukum negara, hukum syariat secara kaffah
 - 6. Kurangnya adanya sweeping usia produktif untuk pendataan yang akurat

Ancaman

- 1. Kurangnya koordinasi dan kolaborasi lintas sektoral
- 2. Masih ada anak usia sekolah yang tidak mendapatkan pendidikan yang layak
- 3. Masih adanya daerah pemukiman penduduk yang tidak Layak di pusat kota
- 4. Masih banyak gelandangan dan pengemis dari luar kota Langsa
- 5. Terdatanya ormas di wilayah kota Langsa

Strategi Ancaman dan Kekuatan

- Melakukan
 penguatan
 komunikasi antar
 elemen masyarakat
 dan pemerintah
- 2. Tersedianya strategi pemerintah dalam mengantisipasi anak2 yang putus sekolah.
- 3. Penerapan kebijakan relokasi pemukiman penduduk yang layak huni.
- 4. Melakukan razia rutin dan pembinaan terhadap

Strategi Kelemahan dan Ancaman

- Mengoptimalkan
 Koordinasi dan
 kerjasama antar Lintas
 Sektor
- 2. Pendataan Ulang Anak Putus Sekolah untuk mendapatkan Bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP)
- 3. Pemanfaatan Lahan Permukiman di pinggiran Kota
- 4. Koordinasi dengan Dinas Terkait di Luar Kota Langsa untuk Penanganan

	gelandanga pengemis	n	Gelandang Luar Kota	
5.	Melakukan penertiban dan organisasi masyarakat	legalitas perizinan	Mendata Legalitas perizinan Kota Lang	Ulang dan Ormas di

Pengembangan hunian dan pola kehidupan cerdas dengan menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tabel 3.9 Strategi Pembangunan Smart Living

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
Harmony	Terkendalinya Tata Ruang Kota Langsa	 Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang. Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak
Health	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	 Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak. Total Quality Management (TQM) dan Quality Assurance pelayanan kesehatan
Mobility	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi	 Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non- motorized</i>.

	3. Menerapkan kebijakan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jam puncak di pusat kota dan pinggiran kota.
--	--

3.5 Smart Society

Pemetaan strategi pembangunan Smart City menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi Smart Society sebagai berikut:

Tabel 3.10 Analisis SWOT Dimensi Smart Society

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats						
	Kekuatan	Kelemahan				
Faktor Internal	 Tingginya partisipasi masyarakat dalam mendukung program syariat islam Kota Langsa seperti mengikuti pengajian rutin dan shalat subuh berjamaah Aktifnya ulama yang tergabung dalam MPU 	 Masih adanya masyarakat yang melanggar syariat islam karena rendahnya sanksi yang diterapkan. Belum maksimalnya pengawasan dari aparatur penegakan syariat Islam. Belum merata dan 				
	untuk berdakwah di luar dayah atau terjun langsung ke masyarakat. 3. Tingginya kesadaran	maksimalnya fasilitas jaringan internet di sebagian daerah dalam wilayah Kota Langsa. 4. Masih adanya sebagian				
	masyarakat dalam berbusana muslim. 4. Adanya peran serta Pemerintah Gampong dalam mendukung	masyarakat yang belum memahami penggunaan IT. 5. Masih ada sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan				
	penegakan Syariat Islam serta mencegah masuknya aliran sesat ke dalam wilayah mereka. 5. Adanya sistem aplikasi	lingkungan dan serta kurang menjaga fasilitas kebersihan yang disediakan oleh Pemerintah, seperti membuang sampah ke sungai, tinggal di				
Faktor Eksternal	yang memudahkan masyarakat yang membutuhkan layanan publik.	bantaran sungai, tilak mempunyai sanitasi yang baik di lingkungannya.				

- Mudahnya masyarakat dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan pelayanan, tata kelola pemerintahan, dll.
- 7. Tingginya partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan Gotong royong.
- 8. Adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal masingmasing
- 9. Tingginya pemahaman orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anaknya.
- Banyak lahirnya lembagalembaga pendidikan di Wilayah Kota Langsa.
- 11. Pemanfaatan program wajib belajar Sembilan tahun oleh masyarakat.
- 12. Besarnya dukungan pemerintah dalam menjaga hak-hak perempuan dan anak, (Pendampingan hukum dan psikologi terhadap kasus KDRT)
- 13. Adanya lembaga-lembaga LSM yang turut mendukung program perlindungan perempuan dan anak.
- 14. Adanya program pemerintah untuk membantu modal usaha bagi pelaku usaha/rumah tangga
- 15. Mudahnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan untuk pelaku usaha.
- 16. Tingkat Partisipasi masyarakat dalam berolahraga sangat tinggi.
- 17. Tersedianya fasilitas pendukung untuk berolahraga.

- 6. Lemahnya faktor ekonomi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan yang kualitasnya lebih bagus.
- 7. Pengaruh multimedia khususnya Internet yang melalaikan anak didik dari belajar.
- 8. Banyaknya korban-korban KDRT yang enggan untuk melaporkan kasus yang menimpa mereka.
- 9. Kurangnya kesadaran orang tua untuk memenuhi hak-hak terhadap anaknya.
- 10. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap proses pelaporan kasus KDRT.
- 11. Bantuan yang di dapat tidak digunakan sesuai dengan peruntukannya.
- 12. Lemahnya sebagian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya.
- 13. Kurangya tercipta lapangan kerja untuk masyarakat.
- 14. Kurangnya ketersediaan anggaran pemerintah untuk mensupport kegiatan Olahraga.
- 15. Kurangnya apresiasi pemerintah terhadap atlet berprestasi
- 16. Adanya benturan kesenian dengan norma syariat islam dari sudut pandang ulama dan Masyarakat Kota Langsa
- 17. Anggaran Organisasi sebagian besar masih didukung oleh pemerintah.

- 18. Kota Langsa mempunyai bentang alam yang mendukung untuk olahraga outdoor.
- 19. Banyaknya even-even kesenian baik nasional maupun internasional yang diselenggarakan Pemerintah Kota Langsa.
- 20. Tumbuh kembangnya Ormas-ormas kepemudaan yang mendukung /penyeimbang kebijakan dan program pemerintah.

Peluang

- Menciptakan lebih banyak kegiatan yang bersifat keagamaan yang lebih terarah pada partisipasi masyarakat.
- Adanya dukungan dan partisipasi dari kaum milenial untuk membangun Kota Langsa.
- 3. Masyarakat dapat memanfaatkan bank sampah dengan menukarkan sampah untuk dijadikan nilai tambah ekonomis.
- 4. Tersedianya dana desa untuk digunakan untuk kegiatan pelestarian lingkungan.
- 5. Menciptakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kualitas pendidikan.
- 6. Memberikan edukasi pemerintahan gampong untuk informasi

Strategi Peluang dan Kekuatan

- Ulama, Umara dan Masyarakat saling bersinergi dalam melanjutkan pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah
- 2. Pemerintah dalam hal ini dinas kominfo menciptakan akses-akses informasi public yang berdasarkan IT
- 3. Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang ancaman bencana alam akibat kelalaian manusia
- 4. Pemerintah memberikan rewards kepada tenaga pendidik berprestasi dan peserta didik berprestasi untuk meningkatkan motivasi peningkatan mutu Pendidikan
- Pemerintah dalam hal ini Dinas Perlindungan Anak lebih proaktif dalam mendata korban KDRT
- Adanya lembaga-lembaga swadaya yang menampung produk-produk home industri sehingga masyarakat tidak kesulitan memasarkan produk mereka

Strategi Kelemahan dan Peluang

- Memberikan pemahaman yang benar terkait pelaksanaan Syariat Islam kepada masyarakat yang dilakukan oleh para ulama
- 2. Kominfo sebagai leading sector pemasangan jaringan internet kota Langsa membuat pelatihan-pelatihan berbasis internet pada masyarakat awam
- 3. Pemerintah merelokasi masyarakat yang tinggal didaerah rawan bencana ke tempat daerah yang lebih aman
- 4. Menambah sarpras pendidikan yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman.
- Meningkatkan pembinaan terhadap korban KDRT dan Anak-anak terlantar baik dari sisi Psikologi dan Ekonomi
- 6. Pemerintah harus betul-betul memverifikasi dan memvalidasi data penerima bantuan agar tepat sasaran
- 7. Pemerintah lebih memfokuskan anggaran ke bidang olahraga untuk meningkatkan kompetensi atlet di kancah nasional

- perlindungan perempuan dan anak.
- 7. Banyaknya lembagalembaga keuangan dan non keuangan yang memberi fasilitas pembiayaan permodalan bagi pelaku-pelaku usaha.
- 8. Komunitas Olahraga yang mendukung dunia olahraga di Kota Langsa
- 9. Mendatangkan partisipasi peserta event kesenian dari luar daerah yang secara tidak langsung juga menjadi ajang promosi pariwisata bagi Pemerintah Kota Langsa
- 10. Adanya andil dari unsur pemuda untuk mengawal jalannya roda pemerintahan.

 Mendirikan pemusatan latihan olahraga sesuai dengan potensi olahraga di Kota Langsa

Ancaman

- 1. Masih adanya faktor eksternal yang mengancam penegakan syariat islam di Kota Langsa, seperti adanya izin 2. untuk mendirikan usaha yang melanggar syariat islam. terorisme, pemurtadan, aliran sesat.
- Mudahnya masuk pengaruh budaya luar yang bersifat negatif terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Kota Langsa, contoh Domino Island

Strategi Ancaman dan Kekuatan

- Memperbanyak
 pengkaderan ulama untuk
 mengedukasi
 kepada masyarakat
 terutama generasi muda

 Memperbanyak
- 2. Memperbanyak pemasangan CCTV di tempat umum guna memantau kegiatan sosial masyarakat sehari-hari
- 3. Pemerintah mengajak masyarakat dan LSM untuk bersama- sama melakukan kegiatan kali/Drainase bersih minimal sebulan sekali
- Pemerintah menetapkan jam malam bagi pelajar di Kota Langsa

Strategi Kelemahan dan Ancaman

- 1. Mengajak Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Juga Dinas Syariat Islam dengan Bimbingan ulama untuk membentengi anak didik dasar dari tingkat sampai perguruan tinggi dari pemahaman ajaran yang menyimpang
- 2. Penguatan lembaga di gampong untuk memantau tamu-tamu asing /luar daerah yang bermalam di lingkungan mereka
- 3. Pemerintah mengadakan lomba desa terbersih / PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) untuk memotivasi

- 3. Mudahnya anak-anak usia belajar untuk mendapatkan fasilitas *smartphone* dari orang tua dan digunakan tidak pada tempatnya.
- 4. Bertambahnya kasus KDRT terhadap perempuan dan anak karena kurangnya informasi perlindungan hak mereka.
- 5. Mudahnya masuk rentenir dan pinjaman online ke dalam lingkungan masyarakat.
- 6. Tingginya tingkat pengangguran dalam masyarakat.
- 7. Berkurangnya motivasi atlet untuk meneruskan karier olahraga karena tidak terjamin masa depannya secara finansial
- 8. Terjadinya pembauran antara laki-laki dan perempuan pada saat diselenggarakan event sehingga melanggar norma yang berlaku
- 9. Terjadinya pergesekan antar ormas dan ormas dengan pemerintah

- Pemerintah bersinergi dengan penegak hukum untuk memberikan sanksi yang berefek jera terhadap pelaku KDRT
- 6. Pemerintah mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri
- 7. Memberikan penghargaan dan apresiasi nyata berupa bonus bagi atlet yang berprestasi

- masyarakat untuk selalu hidup sehat.
- 4. Peran serta Orang Tua dalam Membatasi penggunaan Smartphone bagi anaknya yang berstatus pelajar
- Mengedukasi masyarakat dan korban KDRT khususnya perempuan untuk berani melaporkan kejadian tersebut yang notabene tidak melanggar norma agama.
- 6. Memperbanyak pelatihanpelatihan keterampilan untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Mempermudah akses perizinan, hak cipta kehalalan, BPOM
- 7. Pemerintah menjamin hari tua atlet yang telah mengharumkan nama kota Langsa

Society atau masyarakat pada dasarnya dibangun dari individu-individu yang masing-masing memiliki ide, nilai moral dan etik, keyakinan, cara pandang, kebiasaan, dan pandangan masa depan yang sangat beragam. Dalam tatanan masyarakat cerdas, meningkatnya interaksi sosial masyarakat baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok harus mampu membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif.

Secara luas, *Smart Society* yang disatukan oleh teknologi digital melalui layanan pemerintah dan institusi swasta, dapat mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik secara sosial, ekonomi dan membantu pemerintah dan institusi swasta mencapai efektivitas layanannya. Hal tersebut dapat tercapai jika terjadi perkembangan tiga arah, di mana literasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam hal teknologi informasi dan komunikasi berada dalam level yang sama.

Sebagai aset serta subyek dari pembangunan sebuah kota, masyarakat harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah. Keamanan, keselamatan dan keberlangsungan hidupnya merupakan salah satu tujuan dari penyelenggaraan pemerintahan. Untuk dapat membantu pemerintah dan lingkungan tempat mereka berada, masyarakat berhak mendapatkan informasi, pengetahuan dan peningkatan kemampuan mitigasi bencana dalam mengantisipasi dan menghadapi hal-hal kebencanaan yang berpotensi muncul dan menimpa diri, keluarga, harta serta lingkungan mereka. Pemuda, diyakini sebagai agen perubahan dalam sebuah kota perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk diberdayakan dan dikembangkan karena pemuda pun diyakini sebagai sumber inovasi dan kreativitas.

Kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan perlu mendapat dukungan penelitian dan pengembangan di mana keterlibatan aktif masyarakat dibangun dengan semangat keterbukaan dan kerja sama.

Tabel 3.11 Strategi Pembangunan Smart Society

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN		
Community	Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat	 Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial. Pelaksanaan kerja sama dengan institusi pendidikan dan akademisi terkait dengan pengabdian masyarakat Penguatan lembaga masjid/Meunasah Pemenuhan kebutuhan kaum difabel Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pelatihan usaha- usaha kreatif kepada masyarakat dan bekerja sama dengan melibatkan stakeholder 		

		7. Pembangunan/pengembangan sarana/prasarana ibadah di Perkantoran dan Pasar
Learning	Meningkatnya Literasi Masyarakat	 Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi <i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP dan SMA Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif serta penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK Penguatan peran pemuda sebagai duta baca di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing
Security	Meningkatnya Layanan Mitigasi	 Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana Penguatan komunitas berbasis security dalam menghadapi ancaman-ancaman terkait keamanan data Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif

3.6 Smart Environment

Pemetaan strategi pembangunan Smart City menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi Smart Environment sebagai berikut:

Tabel 3.12 Analisis SWOT Dimensi Smart Environment

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats								
	Kekuatan Kelemaha							
Faktor Internal	 Komitmen pemerintah Kota Langsa untuk memperbanyak lahan hijau di kota Langsa Tersedianya lima bank sampah 	masyarakat dalam pemilahan sampah 2. Keberadaan bank sampah						

- 3. Adanya kegiatan gotong royong massal yang melibatkan seluruh SKPD setiap bulannya.
- 4. Tersedianya RTH 10 persen dari luas Kawasan
- 5. Telah adanya UPTD Air Limbah
- Tersedianya drainase yang memadai
- 7. Telah dibuatnya qanun tentang regulasi sampah
- 8. Adipura tahun 2017
- 9. Penghargaan Kota bersih tahun 2016 dan 2018 dari pemerintah Aceh
- 10. Terkait erat dengan RPJMD Kota Langsa dengan lingkungan, yaitu di misi III (Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman.)

- mengenai bank sampah kepada masyarakat
- 3. Belum adanya pengolahan sampah dan pemilahan sampah serta pengolahan air limbah belum maksimal
- 4. Masih kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menjaga fasilitas RTH.
- 5. Masih kurangnya SDM yang handal dilingkungan Dinas Lingkungan Hidup kota Langsa.

Faktor Eksternal

Peluang

- 1. Kota Langsa memiliki potensi energi terbarukan yang beragam, mulai dari sampah, biogas, biomassa, arus laut, air, angin, dan matahari
- 2. Adanya bantuan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Aceh yang berupa armada sampah
- 3. Bantuan CSR dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Perusahaan lain dalam

Strategi Peluang dan Kekuatan

- Menggarap segala sumber energi terbarukan yang terdapat di wilayah Kota Langsa
- 2. Memanfaatkan segala bentuk bantuan, baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk digunakan sebaik-baiknya.
- 3. Merealisasikan Kebun Raya Kota Langsa

Strategi Kelemahan dan Peluang

- Pelaksanaan sosialisai pemilahan sampah organic dan non-organik disemua kalangan masyarakat
- 2. Sosialisasi keberadaan bank sampah dan fungsinya kepada warga sekitar titik bank sampah
- 3. Menambahkan jumlah personil SDM yang berkualitas di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa

bentuk tanaman dan Tong sampah. 4. Adanya bantuan dari Bank Aceh dan PLN berupa pembuatan RTH di Kota Langsa 5. Pengalihan lahan eks PT Timbang Langsa menjadi Kebun Raya Kota Langsa		
Ancaman	Strategi Ancaman dan Kekuatan 1. Pembuatan peta bencana	Strategi Kelemahan dan Ancaman 1. Menampilkan peta bencana
 Kondisi geologi kota Langsa yang rawan bencana seperti gempa bumi, banjir dan cuaca ekstrim Penanganan sampah yang belum memenuhi standar. Penggunaan energi terbarukan masih belum direncanakan. Sirkulasi cuaca yang tidak bisa diprediksikan setiap saat Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak bertanggung jawab. 	dalam bentuk buku maupun aplikasi yang mudah diakses masyarakat.	di setiap acara pemerintah dan sekolah 2. Pelaksanaan edukasi yang berkelanjutan mengenai pengelolaan sampah dan pemanfaatan bank sampah bagi generasi muda dengan menampilkannya di akun media sosial milik pemerintah

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas melalui pengelolaan sumber daya lingkungan menuntut strategi yang kuat dan mulai bergerak untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang setiap saat.

Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan akademisi sangatlah penting dalam memberi kekuatan dan daya dorong dalam upaya mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi.

Hal tersebut berlaku juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan terkait dengan tingginya produksi sampah dan limbah dalam sebuah ekosistem kota. Pendekatan zero waste berbasis teknologi, penerapan konsep daur ulang dan skema circular economy berbasis sampah/limbah merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan.

Menyadari akan potensi berkurangnya sumber energi dunia berbasis fosil dan komitmen dunia untuk menekan tingkat polusi yang ditujukan untuk menghambat pemanasan global, mendorong dan memberi daya ubah bagi manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi yang dimiliki kota.

Tabel 3.13 Strategi Pembangunan Smart Environment

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
Protection	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	 Menyediakan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang. Memelihara, mengelola dan mengoptimalkan RTH publik agar fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan estetisnya tetap terjaga. Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan
Waste	Meningkatnya Tata Kelola Persampahan	 Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya 3R Mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan <i>Reuse</i>, <i>Reduce</i>, <i>Recycle</i> (3R) Mendorong koordinasi lintas sektor terutama perindustrian dan perdagangan. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan. Mendorong masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi melalui pendekatan <i>circular economy</i> Meningkatkan ketersediaan septic tank komunal pada daerah kumuh dan daerah terindikasi

Energy	Kelola Energi	Meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif
--------	---------------	---

IV. RENCANA AKSI SMART CITY

Pada tahapan rencana aksi *Smart City* merupakan tahapan awal dari suatu upaya perubahan yang sistematik. Perencanaan perubahan tersebut berawal dari masalah yang jelas dan spesifik sehingga diharapkan mampu menciptakan rencana-rencana yang memiliki tolak ukur keberhasilan yang pasti. Oleh karena itu, rencana aksi *Smart City* Kota Langsa disusun dengan menggunakan prinsip:

- 1. Specific (spesifik)
- 2. *Measureable* (terukur)
- 3. Achievable (dapat dicapai)
- 4. *Realistic* (realistik)
- 5. *Timebound* (batas waktu)

Dalam rencana aksi ini, ditetapkan program prioritas dari berbagai sasaran atau tujuan utama yang bertujuan untuk menjawab *problem statement*, aktivitas, objektif, hingga tugastugas (*tasks*) atau eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dan akan dilakukan terkait perubahan yang akan dilakukan. Rencana aksi *Smart City* dibagi dalam 4 (empat) rencana, yaitu:

- 1. Pengembangan kebijaksanaan dan kelembagaan *Smart City* Kota Langsa
- 2. Rencana pembangunan infrastruktur pendukung Smart City Langsa
- 3. Rencana pengembangan aplikasi dan perangkat lunak pendukung Smart City Langsa
- 4. Rencana penguatan literasi *Smart City* Langsa

4.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City Kota Langsa

1. Kebijakan

Perencanaan kebijakan adalah salah satu aspek yang diperlukan bagi pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan sebuah program pembangunan. Begitu pun dengan inisiatif *Smart City* yang dilaksanakan di daerah, memerlukan seperangkat kebijakan untuk menjamin pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar dan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini Wali Kota Langsa telah menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) Langsa nomor 34 tahun 2020 tentang Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain itu, Wali Kota akan segera membentuk dan menetapkan Dewan *Smart City* Kota Langsa, kemudian target

selanjutnya adalah pembuatan kebijakan terkait penyelenggaraan *Smart City* dengan menyesuaikan arah kebijakan Kota Langsa.

Berdasarkan arah kebijakan Kota Langsa tahun 2017-2022, meskipun belum ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pelaksanaan *Smart City* di Kota Langsa, saat ini penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK diatur mengikuti Buku Perencanaan Induk Pengembangan *E-Government* Kota Langsa Tahun 2019-2023. Perangkat aturan tersebut diharapkan mampu menjadi sarana dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta mampu mendorong lahirnya aturan tentang penyelenggaraan *Smart City* di Kota Langsa. Saat ini *masterplan Smart City* dan Peraturan Walikota yang mengatur penyelenggaraan *Smart City* Langsa sedang dalam proses penyusunan oleh Tim Pelaksana *Smart City* Kota Langsa. Kepastian terhadap keberlanjutan program *Smart City* dalam jangka panjang di Kota Langsa tentunya tetap mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa.

Tabel 4.1 Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan Smart City Kota Langsa

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengembangan kebijakan Kota Langsa Smart City	Peningkatan kualitas layanan publik	Peraturan Daerah SETDA	DISKOMINFO	Smart Governance	2021
Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan Koefisien Dasar Hijau (KDH)	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah laporan tepat waktu (LKPD, LAKIP, dan Evaluasi SAKIP)	Inspektorat	Smart Governance	2021
Kegiatan penyusunan kebijakan tentang penyusunan tata ruang	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.	Jumlah aturan implementasi perencanaan tata ruang	DPUPR	Smart Living	2021-2023
Kegiatan penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah Dokumen Perencanaan yang rinci	DPUPR	Smart Living	2021-2023
Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun

Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah dokumen data potensi objek	DAMKAR	Smart Society	2021
Penyusunan kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program yang mengarah kepada pengembangan e-learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	DISDIKBUD	Smart Society	2021

2. Kelembagaan

Kelembagaan merupakan perangkat non-fisik selanjutnya setelah kebijakan yang sangat menentukan keberlanjutan pelaksanaan *Smart City* di daerah dari sisi pengelola kota. Setiap perangkat daerah terlibat dalam Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* yang dilengkapi dengan kewenangan tugas/fungsi sebagai berikut:

- a. Dewan Smart City:
- Memberikan arahan strategis pengembangan *Smart City* sesuai dengan visi, misi dan perkembangan kebutuhan.
- Memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana induk *Smart City*, rencana kerja dan inisiatif pengembangan *Smart City*.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi *Smart City*.
- b. Tim Pelaksana *Smart City*:
- Memberikan usulan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor.
- Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Smart City dalam sektor tertentu maupun lintas sektor secara terkoordinasi melalui kajian kebutuhan, perencanaan, perancangan, pembangunan, implementasi, monitoring dan evaluasi.
- Menindaklanjuti arahan dewan *Smart City*.
- Merumuskan inisiatif inovasi terkait *Smart City* di berbagai sektor/perangkat daerah dan mengusulkan kepada dewan *Smart City* untuk arahan dan persetujuan.
- Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* secara terkoordinasi dan terpadu secara lintas sektor (lintas perangkat daerah).
- Melaporkan hasil kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* kepada dewan *Smart City*.
- Memfasilitasi forum-forum dan bentuk program lain yang mewadahi partisipasi pelaku usaha, komunitas dan masyarakat luas.
- Melakukan koordinasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan Smart City.

• Membentuk kelompok-kelompok kerja sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program pengembangan *Smart City*.

Dengan dibentuknya Dewan *Smart City* yang terdiri dari berbagai elemen baik pemerintahan, akademisi, swasta dan masyarakat Kota Langsa telah memiliki cikal bakal pembentukan forum *Smart City* agar pelaksanaannya berkelanjutan dan timbul semangat ingin memajukan Kota Langsa. Namun perlu adanya penyusunan SOP *Smart City* agar program tersebut terus berjalan dan terpantau. SOP dengan sendirinya akan menggerakkan semua elemen untuk melakukan tugasnya terhadap program *Smart City* yang akan dibangun. Bila perlu dibuatkan tim khusus dengan tupoksi khusus untuk menjalankan program *Smart City*.

Disamping aspek kebijakan dan kelembagaan, terdapat satu aspek non-fisik selanjutnya yang akan menjadi penentu dari keberlanjutan *Smart City* di daerah. Aspek tersebut adalah aspek organisasi di masyarakat sipil. Aspek ini menjadi salah satu aspek dalam kesiapan *Smart City* karena di dalam sebuah *Smart City*, aspek partisipasi masyarakat yang digerakkan di dalam organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu inti dari Smart City.

Di Kota Langsa terdapat beberapa perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut, Universitas Samudra Langsa memiliki lembaga pengabdian masyarakat dan telah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Langsa serta dilibatkan dalam tim pelaksana *Smart City* Kota Langsa. Selain itu, adanya forum-forum swadaya masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas baik itu komunitas bergerak dalam bidang *startup* maupun bisnis, hobi dan profesi secara nyata telah mendorong *Smart City* ke arah tatanan implementatif.

Tabel 4.2 Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan Smart City Kota Langsa

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pembentukan organisasi fungsional yang merumuskan Kebijakan Umum dan Arahan Strategis Pembangunan <i>Smart</i> <i>City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Dewan Smart City Kota Langsa	SETDA	Smart Governance	2021
Pembentukan organisasi sebagai pelaksana Kota Langsa <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Tim Teknis Smart City Kota Langsa	SETDA	Smart Governance	2021
Pembentukan organisasi forum Kota Langsa <i>Smart City</i>	Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Terbentuknya forum <i>Smart City</i>	SETDA, DISKOMINFO	Smart Society	2021

4.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

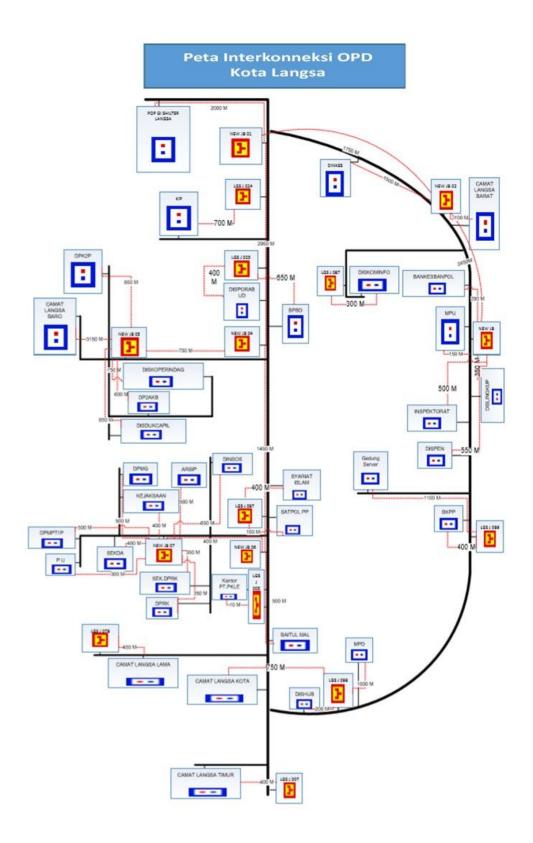
Jaringan infrastruktur telekomunikasi dalam Kota Langsa sudah tersedia di seluruh Kota Langsa, baik yang berbasis kabel *Fiber Optic* (FO), maupun menggunakan radio *wireless*. Jangkauan (*coverage*) internet di Kota Langsa sudah menjangkau seluruh wilayah sampai gampong. Sebagian SKPD sudah terhubung menggunakan jaringan *Fiber Optic* (FO), sedangkan untuk gampong masih beberapa yang sudah terhubung. Server di Pemerintahan Kota Langsa tersebar di beberapa SKPD pada pemerintahan Kota Langsa. Untuk itu perlu dibuat regulasi untuk penempatan server secara terpusat di bawah DISKOMINFO.

Gambar 4.1 merupakan topologi jaringan intrakoneksi di lingkungan Pemerintah Kota Langsa. Jaringan Intranet Pemerintah Kota Langsa menggunakan jalur FO yang masih menggunakan jalur FO *Internet Service Provider* (ISP) Icon+. Dari gambar 4.1 terlihat ada beberapa SKPD yang belum terdistribusi FO, maka sangat disarankan perlu di distribusikan menggunakan FO secara menyeluruh ke tiap SKPD yang untuk memperkuat *backbone* intranet Kota Langsa.

Pusat data (*Data Center*) merupakan pusat pemrosesan data dengan didukung perangkat pengolahan data. Pusat data disebut juga dengan pusat komputerisasi. Pusat data merupakan server data terpusat dari jaringan di suatu jaringan, baik dalam jaringan lokal ataupun global. Dalam penerapan ini harus dipastikan terlebih dahulu bahwa interkoneksi antar SKPD sudah stabil. Saat ini Pusat Data Pemerintahan Kota Langsa terletak di Diskominfo, namun penempatan *server* SKPD belum terpusat seluruhnya di Pusat Data Diskominfo. Beberapa server masih tersebar di beberapa SKPK seperti yang terlihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Perincian Penggunaan dan Jumlah Server pada SKPD di Kota Langsa

No	Instansi	Jumlah Server	Penggunaan			
1	Badan Pengelola	2 unit	- Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIMDA)			
	Keuangan Daerah		- Manajemen Informasi Objek Pajak PBB-P2 (SISMIOP)			
2	Sekretariat Daerah	1 unit	Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota			
	Bagian PBJ		Langsa			
3	Rumah Sakit Umum	2 Unit	- Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit			
	Daerah (RSUD)		(SIMRS)			
	Langsa		- E-RSUD			
4	Dinas Komunikasi	5 Unit	- E-Kinerja			
	dan Informatika Kota		- Database Server			
	Langsa		- Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)			
			- Backup LPSE			
			- Backup Database Server			



Gambar 4.1 Peta Interkoneksi SKPD Kota Langsa

4.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City

Dalam Pemerintah Kota Langsa telah diimplementasikan beberapa layanan aplikasi dan linknya lengkap dapat dilihat dalam https://smartcity.langsakota.go.id/app/index.php/web/bg_utama? yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan/atau layanan kepemerintahan Kota Langsa yang tersaji secara digital dalam satu portal. Dengan layanan ini semua aplikasi Pemerintah Kota Langsa terdata, tersaji serta terdokumentasikan dengan baik sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun. Saat penulisan buku ini total puluhan aplikasi yang sudah direalisasikan di Lingkungan Pemerintah Kota Langsa. Jumlah tersebut diperbaharui minimal per 1 (satu) tahun sesuai hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa.

Pengembangan atau pengadaan (akuisisi) layanan aplikasi yang di lakukan dalam lingkungan Pemerintah Kota Langsa belum keseluruhan dilakukan berdasarkan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Diperlukan survei detail untuk ini yang mencakup:

- Penerjemahan kebutuhan/persyaratan bisnis ke dalam spesifikasi desain
- Beberapa aplikasi yang dibuat telah disusun desain detail *software* aplikasi, termasuk juga di sini *data flow diagram*, *entity relationship diagram* dan pengendalian aplikasi (*Application Control*) yang memungkinkan setiap pemrosesan yang akurat, lengkap, tepat waktu, terotorisasi dan dapat diaudit dan pengendalian keamanan aplikasi (*application security control*) yang memungkinkan terpenuhinya aspek: kerahasiaan (*confidentiality*), ketersediaan (*availability*), dan integritas (*integrity*) yang termuat dalam kerangka acuan kerja.
- Implementasi desain detail dan teknikal ke dalam kode program (coding)
- Beberapa software aplikasi yang dibuat telah melaksanakan penjaminan mutu (*Quality Assurance*)
- Uji coba (testing): unit testing, system testing, integration testing, User Acceptance Test (UAT)
- Instalasi dan akreditasi

Selanjutnya untuk pembuatan aplikasi atau *software* dalam lingkungan Pemerintah Kota Langsa harus mendapat rekomendasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa. Untuk itu Dewan TIK harus membuat *Flowchart* untuk proses tersebut. Setiap software aplikasi yang direalisasikan di Pemerintah Kota Langsa harus disertai:

- Dokumentasi hasil aktivitas tahapan-tahapan dalam SDLC
- Manual Pengguna, Operasi, Dukungan Teknis dan Administrasi
- Materi *transfer* pengetahuan dan Materi Training
- Training atau *transfer* pengetahuan kepada pengguna dan *administrator* sistem.

Pembangunan sistem informasi di Pemerintahan Kota Langsa masih ada yang saling terpisah dan tidak terintegrasi. Sistem yang dibangun dengan teknologi tertutup (closed-source) dan tidak sedikit pula yang dibangun tanpa menggunakan skema database terstandar sehingga sangat sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain. Untuk itu diperlukan kerangka kerja (framework) dan aplikasi yang bisa menerapkan interoperabilitas dari setiap sistem informasi yang ada pada masing-masing SKPD agar pengelolaan informasi bisa lebih efisien dan efektif. Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan dapat diambil manfaatnya pada sistem informasi yang sedang dikembangkan maupun yang sudah berjalan. Usaha untuk mengintegrasikan data sistem informasi dari sumber informasi lainnya yang heterogen baik dari sisi spesifikasi perangkat lunak, perangkat keras, atau format data dapat diwujudkan tanpa perlu mengubah secara keseluruhan sistem yang ada serta tidak perlu membangun aplikasi terpusat dengan biaya yang tidak sedikit.

Tabel 4.4 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan *Software* Pendukung

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	SKPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengkajian dan pengembangan sistem informasi (<i>E-Government</i>)	Pengembangan aplikasi publik yang user friendly	Persentase terwujudnya sistem pemerintahan yang berbasis TIK dan masyarakat dapat terlayani secara elektronik	DISKOMINFO	Smart Governance	2021-2023
Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah	Pengembangan modul noncore/aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi sipkd	BPKD	Smart Governance	2022
Membuat Platform Online Learning program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersedianya platform online learning	Dinas Tenaga Kerja Kota Langsa	Smart Governance	2022
Membuat aplikasi kalender penyusunan RPJMG dan RKPG	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) di Gampong	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	Smart Governance	2022
Sistem informasi manajemen pelaksanaan	Penguatan peran masyarakat dalam Pemerintah Kota Langsa	Tersedianya sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	Smart Governance	2022

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	SKPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengembangan sistem informasi peta potensi unggulan daerah (Aplikasi)	Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya	Jumlah potensi daerah yang tersedia	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Smart Branding	2022
Aplikasi Sistem Informasi Jaga Parkir terkait retribusi parkir	Peningkatan kualitas pelayanan, pengelolaan pendapatan daerah	Tersedianya aplikasi terkait retribusi parkir	Dinas Perhubungan	Smart Economy	2022
Pengembangan aplikasi E- Puskesmas	Pengembangan program perbaikan kesehatan masyarakat	Tersedianya pelayanan kesehatan berbasis elektronik di puskesmas	Dinas Kesehatan	Smart Living	2022
Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program Pengembangan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat Teknologi Informasi Komputer (TIK)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa	Smart Society	2022

Tabel 4.5 Layanan Aplikasi Yang Digunakan pada OPD Kota Langsa

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
1	2		3	4	6	7	9	10	11
		Mimtool BKKBN	Nasional	Online	Web Base	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Simponi PDA	Regional	Online	Web Server	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
	Dinas	Morena BKKBN	Nasional	Online	Web Server	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
	Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan	Siga BKKBN	Nasional	Online		Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
1.	Anak, Pengendalian Penduduk dan	APLIKASI BKKBN	Nasional	Online		Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
	Keluarga Berencana (DP3AKB)	Sistem Informasi Pemerintahan Daerah	Nasional	Online		Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Krisna	Nasional	Online	Web Base	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		OMSPAN	Nasional	Online	Web Base	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
				_					
2.	Dinas Perpustakan	INLISLITE	Lokal	Offline	Apache,dan MySQL	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Aplikasi Perpuskakaan
	dan Kearsipan	SIMDA	Regional	Online	Web Server			Aktif di Gunakan	

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		SIPD	Regional	Online	Web Server			Aktif di Gunakan	
3.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan	SIAK Beard Management	Lokal	Offline Offline	PHP	Jenis Sistem Operasi Server Afis	Pemerintah Pusat Pemerintah Pusat Pemerintah	Aktif di Gunakan Aktif di Gunakan Aktif di	percetakan KTP- Elektronik percetakan KTP-
	Sipil	SIPD SIMDA	Lokal Regional Lokal	Offline Online Offline	Web base Web base	Server Afis Window	Pusat Pemerintah Pusat Pihak Ketiga	Gunakan Aktif di Gunakan Aktif di Gunakan	Elektronik
	Badan	SIPD	Nasional	Online	Web Server	Pusat (Windows)	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Pemerintah Daerah
4.	Pengelola Keuangan Daerah (BPKD)	SISMIOP SIMDA	Lokal	Offline	Oracle	Milik Sendiri	Pihak Ketiga	Aktif di Gunakan	Manajemen Informasi Objek Pajak PBB-P2 Manajemen
		Keuangan dan BMD	Regional	Offline	SQL	Milik Sendiri	Swakelola	Aktif di Gunakan	Keuangan dan Barang
5.	Inspektorat	REGOL, SIBIJAK, SIPD, SISWASKEU DES, SIPTL, SIMHP	Lokal,Regi onal,Nasion al	Online dan Berbasis Web	Web Base	Milik sendiri, Windows	Swakelola Bekerjasama dengan BPKP Perwakilan Aceh	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen (Aplikasi)

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		E-KIN	Lokal	Online Berbasis Web	Web Server	Milik BKPSDM, Windows	Swakelola BKPSDM	Aktif di Gunakan	Manajemen Kepegawaian
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	SIBARU	Nasional	Berbasis Web		Kementria n PUPR	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Bantuan Perumahan
6.		Sistem Informasi Geospasial	Lokal	Offline				Aktif di Gunakan	Pemerintah Berbasis Geospasial, Data jalan semua fasilitaskota langsa
		SIPD	Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Server	Milik BPKD Milik	Pemerintah Pusat Pemerintah	Aktif di Gunakan Aktif di	Informasi Rencana Kerja Anggaran
		SIMDA	Regional	Online		BPKD	Kota	Gunakan	Manajemen Keuangan
	Badan Kepegawaian dan	Presensi	Regional	OnLine Berbasis Web	Web Server (My SQL)	Sewa pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Sub Bidang Informasi, Pengelola Data dan Manajemen Kepegawaian Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Sistem Absensi Finger Print Kota Langsa
7.	dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	E-KIN	Regional	OnLine Berbasis Web	My SQL	Web Server/ My SQL	Sub Bidang Informasi, Pengolahan Data dan Manajemen Kepegawaian di bkpsdm Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Manajemen Kepegawaian

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		Website BKPSDM Kotang Langsa	Regional	OnLine Berbasis Web	My SQL	Sewa pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Sub Bidang Informasi, Pengolahan Data dan Manajemen Kepegawaian Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Website Berita ASN Kota Langsa
		SIMPEG	Regional	OnLine Berbasis Web	Web Server (My SQL)	Sewa pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Sub Bidang Informasi, Pengolahan Data dan Manajemen Kepegawaian Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Manajemen Kepegawaian
8.	Badan Perencanaan Pembangunan	Krisna Sistem	Nasional	Online	PHP	Milik Pemerintah	Hanya User	Aktif di Gunakan	
	Daerah (BAPPEDA)	SIPD	Nasional	Offline	PHP	Milik Pemerintah	Hanya User	Aktif di Gunakan	
9.	Disperindag Koperasi UKM	Informasi Harga Pasar (IHP)	Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Base	Masih berada pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Pemerintah Pusat	Tidak Aktif	Tidak Bisa diakses
9.		Harga Pasar	Nasional	Berbasis	Web Base	informatika Kota Langsa/		Tidak	: Aktif

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
10.	Dinas Lingkungan Hidup		Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Server		Swakelola dan Pemerintah Pusat	Tidak Aktif	
		SIPP (Sistem Informasi Pelayanan Publik)	Nasional	Online Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sipp (sistem Informasi Pelayanan Publik)
		SPIPISE	Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	SPIPISE
		E-KIN	Lokal	OnLine Berbasis Web	Web Server		Pemerintah Daerah	Aktif di Gunakan	
	Dinas Penanaman	Simda Keuangan	Lokal	OnLine Berbasis Website	Database Engine dan Web Server	Milik Sendiri	Pemerintah Daerah	Aktif di Gunakan	
11.	Modal dan Pelayanan Terpadu Satu	Online Single Submission	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
	Pintu (PMDPTSP)	NSWI (Nasional Single Window Ror Investment)	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		SICANTIK	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		KSWP (Konfirmasi Status Wajib Pajak)	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		LAPOR	Nasional	Online	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		LAIOK	Tusionai	Omne	WED SEIVET		Tusat	Gunakan	
		ASPAK	Nasional	Online	My SQL	Jenis Sistem/ Menkes		Aktif di Gunakan	
		E-Formasi4.1	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		RENBUT	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Perencanaan Kebutuhan SDM
	Dinas Kesehatan	E-Katalog S.O	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Pengadaan Obat dan BMHP
		E-KIN	Lokal	Online		Windows		Aktif di Gunakan	Manajemen Kinerja Pegawai
12.		KOMDAT SPM	Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sasaran Pencapaian Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
		SIPD	Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Pemerintah Daerah
		SIKDA	Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Puskesmas
		SPM Keuangan	Lokal dan Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Surat Perintah Pembayaran

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		SIPD (SP3B)	Lokal dan Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Surat permintaan Pengesahan Pendapatan Dan Belanja (DANA JKN)
			Nasional	Online Berbasis Web	Indonesia	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi SDMK
13.	Majelis Pendidikan Daerah	SIPD	Lokal, Regional dan Nasional	Online Berbasis Web	SIPD	Milik sendiri, Windows (Web)	Swakelola bekerjasama dengan kemendagri	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen (Aplikasi)
14.	Dinas Sosial	Sistem Informasi Kesejahteraan sosial Next Generation (SIKS-NG)	Lokal, Regional dan Nasional	Online dan Offline	PHP, MySQL, Apache	Milik sendiri	Swakelola bekerjasama dengan pusat Data dan Informasi (PUSDATIN)	Aktif di Gunakan	SIKS-NG
15.	Rumah Sakit Umum	SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	Lokal dan Regional	Online dan Offline	VB.Net,PHP ,Javascript, SQL Server Mysql,MsAc cess,Apache	Milik sendiri	Swakelola	Aktif di Gunakan	
16.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Manajemen Dapodik	Lokal: http://disdik bud.langsak ota.go.id (web Disdikbud),	Online Berbasis Web	php, Postgresql.c onf	Milik Pusat Data dan Teknologi Informasi (pusdatin)	Pusat Data dan Teknologi Informasi (pusdati) KEMDIKBUD	Aktif di Gunakan	

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
17.	Sekretariat MAA	SIPD	Lokal	Online Berbasis Web	SIPD.kemen dagri.go.id	Milik Sendiri	Swakelola Pemerintah Daerah	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen
18.	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	SIPD	Lokal, Regional dan Nasional	Online Berbasis Web	SIPD	Milik sendiri, Windows (Web)	Swakelola Bekerjasama dengan Kemendagri	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen
19.	Badan Penanggulanga n Bencana Daerah	E- PROPOSAL	Nasional	Online	Web Server	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	E-Proposal Rehab Rekon BNPB
20.	Humas dan Protokol Sekretariat		Lokal	Online Berbasis Web		Sewa pada Dinas Kominfo	Swakelola	Aktif di Gunakan	Informasi Kegiatan Pimpinan

4.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City Kota Langsa

Tabel 4.6 Rencana Aksi Penguatan Literasi

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi/Seminar/Focus Group	Discussion (FGD) /Penyuluh	nan			
Sosialisasi dan literasi kepada aparatur terkait dalam Perencanaan Penyiapan RPJMG di Gampong	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Persentase penyelesaian RPJMG dan RKPG di Gampong yang tepat waktu	DPMG	Smart Government	2022
Sosialisasi kepada aparatur desa terkait sistem keuangan desa	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah gampong yang menerapkan sistem keuangan desa	DPMG	Smart Government	2022
Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi	DPUPR	Smart Government	2022
Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah Perusahaan yang mentaati norma umum dan norma K3	DISNAKERMOBD UK	Smart Government	2022
Dakwah Warung Kopi (Tausyiah dan Nasyid)	Peningkatan literasi masyarakat muda terkait	Jumlah pengunjung yang	Dinas Syariat Islam	Smart Branding	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	syariah islam	mendengar dakwah			
Workshop/seminar bisnis promosi UMKM	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	Jumlah peserta workshop/seminar	DPMPTSP	Smart Economy	2022
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah sarana inspeksi kesehatan lingkungan	DINKES	Smart Living	2022
Kegiatan sosialisasi rencana tata ruang/tata kota	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah lokasi terlaksananya sosialisasi penataan ruang dan bangunan	DPUPR	Smart Living	2022
Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Jumlah sekolah yang menerapkan proses evaluasi dan penilaian berbasis TIK	DISDIKBUD	Smart Society	2022
Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi norma, standar,	Peningkatan pengetahuan		BPBD	Smart Society	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha	dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran yang disosialisasi			
Melakukan edukasi tentang Qanun Jinayah kepada masyarakat	Peningkatan literasi masyarakat terhadap qanun jinayah	Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam	SATPOL PP dan WH	Smart Society	2022
Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Peningkatan literasi masyarakat terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan anak dan perempuan	Jumlah gugus tugas perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat yang terbentuk	DP3AP2KB	Smart Society	2022
Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Penataan informasi kependudukan	Buku Profil Informasi kependudukan	DISDUKCAPIL	Smart Governance	2022
Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Bimbingan Teknis/Pelatihan					
Penyusunan dan pengumpulan	Integrasi layanan terutama	Persentase	DISKOMINFO	Smart	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
data statistik daerah (Statistik Survey Sektoral)	government to citizen dan government to business serta juga government to government dan government to employee untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	terpenuhinya database statistik daerah		Governance	
Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah diklat substanstif yang diikuti oleh APIP	Inspektorat	Smart Governance	2022
Peningkatan kualitas aparat Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah staf terlatih	DISDUKCAPIL	Smart Governance	2022
Fasilitas bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Langsa sebagai pendukung industri 4.0	Jumlah pengrajin yang ikut pelatihan souvenir dan yang diberi bantuan peralatan	DISNAKERMOBD UK	Smart Economy	2022
Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industry	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai	Jumlah perajin yang ikut pelatihan	DISNAKERMOBD UK	Smart Economy	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	pendukung Smart City				
Bimbingan Hukum Keluarga (Ahwalusy Syakhsiyah) dan Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah Peserta Pembinaan Hukum Keluarga	Dinas Syariat Islam	Smart Living	2022
Pembinaan Keluarga Berencana	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah pembinaan gampong KB yang dilaksanakan	DP3AP2KB	Smart Living	2022
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran yang dilaksanakan	BPBD	Smart Society	2022
Membuat Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	Peningkatan pengetahuan kebencanaan	Jumlah pelaksanaan forum	BPBD	Smart Society	2022
Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo	Pemberdayaan masyarakat penghuni panti asuhan/jompo	Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan/Jompo yang Mendapat	DINSOS	Smart Society	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
		Pelatihan			
Pelayanan Kie Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Jumlah Gelandangan dan Pengemis Mendapat Pembinaan	DINSOS	Smart Society	2022

4.5 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart City

4.5.1 Smart Governance

Tabel 4.7 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart Governance

Misi 1 Smart City: Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel.

Mendukung Misi RPJMD :

Misi 1: Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam secara kaffah dengan lebih mendorong inisiatif dan partisipasi warga

Misi 2: Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan, sinkronisasi dan harmonisasi kerjasama pembangunan yang lebih responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel yang berbasiskan smart city dalam rangka mendukung pelaksanaan *e-government*

Tujuan RPJMD :

Menyelenggarakan Reformasi Birokrasi Pemerintahan dan Mengembangkan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Daerah yang Berorientasi Kepada Penciptaan Pemerintahan yang Bersih, Amanah, dan Berwibawa Serta Optimalisasi Pelayanan Publik

Tujuan	Sasaran Smart	Program	Kegiatan	Indikator	Sumber	Anggaran	Penanggung	Mitra	Tahun
Smart City	City		Smart City	Keberhasilan	Pembiayaan		Jawab		
Jangka Pende	k								
Pelayanan	Meningkatnya	Pembuatan	Peningkatan	Tersedianya	APBD	25 Juta	Diskominfo		2022
publik dan	pengembangan	SOP terkait	kualitas	SOP terkait			BPJS,		
birokrasi	dan pemanfaatan	pelayanan	pelayanan	pelayanan			Disdukcapil,		
yang	teknologi	terhadap	publik	publik			Dinsos, Dinkes		
efektif,	informasi dan	masyarakat							
efisien dan	komunikasi								
transparan	berbasis SPBE								
Pelayanan	Meningkatnya	Penerapan	Peningkatan	Tersedianya	APBD	25 juta	Diskominfo,		2022
publik dan	pengembangan	Sistem	kualitas	SOP			Sekretariat		
birokrasi	dan pemanfaatan	keamanan	pelayanan	Keamanan			daerah		
yang	teknologi	pemanfaatan	publik	Informasi dan					
efektif,	informasi dan	data dan		rencana induk					
efisien dan	komunikasi	sistem satu		satu data					
transparan	berbasis SPBE	data							

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
Jangka Menengal	•	1		1	·				
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Menghadirkan sistem pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, mudah dan	City Operation Center Kota Langsa	Integrasi layanan publik	Terpusatnya dan terkonesinya basis sistem data pada satu	APBD	300 Juta	Diskominfo		2021- 2024
Pemenuhan standar data, metadata, interoporabilitas data menggunakan kode referensi serta data induk	berkualitas. Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis SPBE	Integrasi sistem layanan dan struktur data	Integrasi beberapa layanan antar Satuan Perangkat Kerja Daerah	Tersedia data yang akurat dan satu data	APBD	300 juta	Diskominfo, dan seluruh Satuan Perangkat Kerja Daerah		2021- 2024

4.5.2 Smart Branding

Tabel 4.8 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart Branding

Misi 2 Smart City: Mewujudkan Langsa sebagai ikon kota cerdas di sektor jasa dan Keuangan dengan meningkatkan pelayanan yang berbasis teknologi

Mendukung Misi RPJMD :

Misi 2: Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan, sinkronisasi dan harmonisasi kerjasama pembangunan yang lebih responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel yang berbasiskan smart city dalam rangka mendukung pelaksanaan *e-government*

Tujuan RPJMD:

Menyelenggarakan Reformasi Birokrasi Pemerintahan dan Mengembangkan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Daerah yang Berorientasi Kepada Penciptaan Pemerintahan yang Bersih, Amanah, dan Berwibawa Serta Optimalisasi Pelayanan Publik

Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Sumber	Anggaran	Penanggung	Mitra	Tahun
Smart City	Smart City		Smart City	Keberhasilan	Pembiayaan		Jawab		
Jangka Pendek									
Pelayanan	Menghasilkan	Integrasi	Integrasi	Tersedianya	APBD	20 juta	Diskominfo		2022
jasa keuangan	kebijakan	sistem	beberapa	sistem					
menggunakan	sistem	pembayaran	layanan	pembayaran					
teknologi	pembayaran	dengan	sistem	Quick					
pembayaran	yang lebih	menggunakan	pembayaran	Response					
cashless	fleksibel	Quick	pada lokasi	Code					
		Response Code	wisata Kota						
		_	Langsa						
Pelayanan	Menghasilkan	Program	Pembayaran	Tersedianya	APBD	500 juta	Dinas		2022
jasa keuangan	kebijakan	Peningkatan	Non-Tunai	sistem			Perhubungan		
menggunakan	sistem	dan	(Pilot Project	layanan <i>pilot</i>					
teknologi	pembayaran	Pengembangan	Terminal	project					
pembayaran	yang lebih	Pengelolaan	Terpadu Kota						
cashless	fleksibel	Keuangan	Langsa)						
		Daerah	_						
			Pengamanan	Tersedianya	APBD	200 juta	DiskominfoDinas		
			Lapangan	aplikasi SIM			Perhubungan		
			dan	JAKIR					
			Penertiban						

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
			Juru Parkir dengan Aplikasi SIM Jakir (Sistem Informasi						
			Jaga Parkir) Terkait retribusi Parkir						
Jangka Meneng	<u> </u>				I			1	1
Pelayanan	Menghasilkan	Integrasi	Integrasi	Tersedianya	APBD	100 juta	Diskominfo		2022
jasa keuangan	kebijakan	sistem	beberapa	sistem					
menggunakan	sistem	pembayaran	layanan	pembayaran					
teknologi	pembayaran	dengan	sistem	Quick					
pembayaran	yang lebih	menggunakan	pembayaran	Response					
cashless	fleksibel	Quick	pada Satuan	Code pada					
		Response Code	Kerja	seluruh					
			Perangkat	Satuan Kerja					
			Daerah	Perangkat					
				Daerah					

4.5.3 Smart Economy

Tabel 4.9 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart Economy

Misi 3 Smart City:

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat

Mendukung Misi RPJMD:

Misi 8: Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Tujuan RPJMD :

Meningkatkan Kepedulian, Keberdayaan Sosial, dan Pendapatan Per Kapita Masyarakat

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
Jangka Pendek	1 3	L	1 ======		1	L	0.00.1.00.0	I	<u> </u>
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan	Menguatkan kelompok usaha dan koperasi syariah	UMKM Center Berbasis Web	Membangun sistem informasi pelaku UMKM dan produknya se Kota Langsa, informasi event UMKM, informasi pelatihan	Hadirnya aplikasi market place produk local berbasis android	APBD	100 juta	Diskominfo		2022
Terciptanya ekosistem industri pendukung Smart City	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro	Mendorong masyarakat mengembangkan usaha mikro	Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha	Jumlah perempuan yang mengikuti kegiatan bimbingan	APBD	200 juta	DP3AP2KB		2022

Tujuan Smart	Sasaran Smart	Program	Kegiatan	Indikator	Sumber	Anggaran	Penanggung	Mitra	Tahun
City	City		Smart City	Keberhasilan	Pembiayaan		Jawab		
Jangka Menengah									
Penguatan tatanan	Menguatkan	UMKM Center	Membangun	Hadirnya	APBD	100 juta	Diskominfo		2021-
ekonomi Syariah	kelompok usaha	Berbasis	sistem	aplikasi					2024
di dalam	dan koperasi	Android dan	informasi	market place					
ekosistem	syariah	Iphone OS	pelaku UMKM	produk local					
pelayanan,			dan produknya	berbasis					
pengelolaan dan			se Kota Langsa,	android dan					
transaksi			informasi event	Iphone OS					
keuangan			UMKM,						
			informasi						
			pelatihan						

4.5.4 Smart Living

Tabel 4.10 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart Living

Misi 4 Smart City:

Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mewujudkan penataan kota yang saling terintegrasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta masyarakat yang memiliki rasa toleransi yang kuat

Mendukung Misi RPJMD :

Misi 4: Mewujudkan infrastruktur dasar yang terintegrasi dan berkelanjutan

Tujuan: RPJMD :

- 1. Melakukan Pengembangan, Penataan Kota, Serta Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
- 2. Mempercepat Penyediaan Infrastruktur Daerah Dalam Rangka Memfasilitasi Kebutuhan Dasar Masyarakat
- 3. Kerja Sama dan Partisipasi Seluruh Elemen Masyarakat Dalam Memelihara Stabilitas Politik, Keamanan, Perdamaian dan Ketertiban

Tujuan Smart	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Sumber	Anggaran	Penanggung	Mitra	Tahun
City	Smart City		Smart City	Keberhasilan	Pembiayaan		Jawab		
Jangka Pendek									
Meningkatkan	Terkendaliny	Ruang	Membangun	Tersedianya	APBD	750 juta	DPUPR		2022
kualitas	a Tata Ruang	Publik	Ruang Publik	RPTRA					
permukiman	Kota Langsa	Terpadu	atau taman						
		Ramah	kota yang						
		Anak	ramah						
		(RPTRA)	terhadap anak						
Meningkatkan	Terkendaliny	Taman	Inovasi taman	Tersedianya	APBD	750 juta	DPUPR		2022
kualitas	a Tata Ruang	Tematik /	vertikal di	Taman Tematik					
permukiman	Kota Langsa	Taman	gedung	dan Taman					
		Vertikal	perkantoran	Vertikal					
Meningkatkan	Meningkatka	Sistem	Meningkatka	- Target IMB	APBD	1 Milyar	Dinas PUPR		2022
kualitas dan	n pelayanan	Informasi	n akses	tercapai					
kuantitas sarana	terkait dengan	Kawasan	terhadap	 Tersedianya 					
dan prasarana kota	tata kelola	Pemukima	pelayanan	data yang					
yang ramah	sumber daya	n	dasar kawasan	valid dan					
lingkungan dan	air, tanah,		kumuh,	akurat					

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
berkesinambunga n	ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan		meningkatkan penyediaan rumah layak huni, rusunawa dan rumah khusus	- Berkurangn ya kawasan kumuh					
Jangka Menengah									
Meningkatkan kualitas permukiman	Terkendaliny a Tata Ruang Kota Langsa	E-Parking	Menyediakan sistem informasi ketersediaan lokasi parkir secara real time	Pembangunan Sistem dan Infrastruktur	APBD	2 Milyar	Dishub, Bappeda, Diskominfo, BPKK, PUPR		2021- 2024

4.5.5 Smart Society

Tabel 4.11 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart Society

Misi 5 Smart City:

Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga dan seni bagi semua jenjang dan kalangan

Mendukung Misi RPJMD :

- Misi 4: Meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan
- Misi 5: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
- Misi 6: Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
- Misi 9: Mengembangkan olah raga, kesenian, dan kepemudaan

Tujuan RPJMD :

- 1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sejak Pendidikan Dasar, Menengah, Sampai Perguruan Tinggi Sebagai Modal Dasar Pembangunan Daerah
- 2. Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan Serta Taraf Kesehatan Masyarakat
- 3. Meningkatkan Peran Perempuan Dalam Pembangunan Serta Fasilitasi Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan
- 4. Memperkuat Peran Pemuda, Olahraga, Serta Melestarikan Adat Budaya Daerah Sebagai Perekat Bangsa dan Aset Daerah

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
Jangka Pendel		l	ı		·	l	l	l .	
Menciptakan lingkungan belajar dengan modal sosial yang kuat	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Sistem informasi pembelajaran	Sistem Informasi Manajemen Sekolah yang responsive menghubungkan antara entitas sekolah dan orangtua	 Jumlah sekolah yang mengimplementasikan sistem informasi pembelajaran Tergantinya sistem administrasi sekolah yang manual menjadi digital 	APBD	350 juta	Dinas Pendidikan, Diskominfo		2022
Menciptakan lingkungan yang tangguh dalam	Meningkatnya Layanan Mitigasi	Pembangunan escape building	Menjadikan Escape Building sebagai pusat edukasi mitigasi bencana dan tempat	Kegiatan-kegiatan edukasi atau perkumpulan masyarakat	APBD	900 juta	BPPD		2022

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program		egiatan nart City	In	dikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
menghadapi bencana				rkumpul asyarakat							
Jangka Menen	gah		I		l					l	
Menciptakan	Meningkatnya	Pustaka	La	ıyanan	-	Waktu beroperasi	APBD	300 juta	Dinas		2021-
lingkungan	Literasi	Keliling	Per	rpustakaan	-	Jumlah yang			Perpustakaan		2024
belajar	Masyarakat		Ke	eliling		meminjam buku			dan		
dengan									Kearsipan,		
modal sosial									Bappeda,		
yang kuat									BPKK		
Menciptakan	Meningkatnya	Pasar b	uku Ka	awasan untuk	-	Jumlah event	APBD	250 Juta	Dinas		2021-
lingkungan	Literasi	murah	pei	njualan buku-	-	Jumlah pembeli buku			Perpustakaan		2024
belajar	Masyarakat		bul	ku murah		_			dan		
dengan									Kearsipan,		
modal sosial									Bappeda,		
yang kuat									BPKK		

4.5.6 Smart Environment

Tabel 4.12 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi Smart Environment

Misi 6 Smart City:

Mewujudkan Kota Langsa sebagai kota yang ramah lingkungan, bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman

Mendukung Misi RPJMD :

Misi 3: Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman

Tujuan RPJMD :

Melakukan Pengembangan, Penataan Kota, Serta Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Tujuan Sma	rt Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Sumber	Anggaran	Penanggung	Mitra	Tahun
City	Smart City		Smart City	Keberhasilan	Pembiayaan		Jawab		
Jangka Pendek									
Meningkatkan	Meningkatkan	Peningkatan	Meningkatkan	Pengurangan	APBD	500 juta	DLHK3		2022
kualitas da	n pelayanan	sistem	program Bank	sampah					
kuantitas sarai	a terkait dengan	pengelolaan	sampah Waste	hingga 10%					
dan prasarana ko	a tata kelola	sampah	Collecting	sampai akhir					
yang rama	h sumber daya	perkotaan	Point (WCP)	2022					
lingkungan da	n air, tanah,		di gampong,						
berkesinambunga	n ruang terbuka		sekolah,						
	hijau dan		perkantoran						
	udara yang		dan fasilitas						
	berkelanjutan		umum						
Meningkatkan	Meningkatkan	Layanan	Menyediakan	Layanan	APBD	500 juta	Diskominfo,		2022
kualitas da	n pelayanan	Call Center	akses	Pengaduan			DLHK3		
kuantitas sarai	a terkait dengan	dan Media	informasi dan	dengan skala					
dan prasarana ko	a tata kelola	Sosial	pengaduan	Prioritas					
yang rama	h sumber daya	responsive	lingkungan	ditindaklanjuti					
lingkungan da	n air, tanah,		secara digital						
berkesinambunga	n ruang terbuka								
	hijau dan								
	udara yang								
	berkelanjutan								

V. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY

Pada bagian ini akan menjelaskan peta jalan (*road map*) implementasi program pembangunan *Smart City* merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah Kota Langsa dalam mewujudkan rencana induk (*master plan*) *Smart City* menjadi pelaksanaan pembangunan. Peta jalan (*road map*) pengembangan *Smart City* terbagi dalam 3 (tiga) fase yaitu:

- 1. Pengembangan Jangka Pendek. Perencanaan pengembangan *Smart City* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan periode yang dimulai dari 2021 sampai 2022.
- 2. Pengembangan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, pada periode 2021 sampai tahun 2025.
- 3. Pengembangan Jangka Panjang. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan, pada periode 2021 sampai tahun 2031

Selanjutnya pada sub bab selanjutnya akan digambarkan secara detail strategi yang akan digunakan, program/inovasi, anggaran yang dibutuhkan, pelaksana kegiatan, dimensi yang termuat dalam *Smart City*, indikator keberhasilan dari program yang dijalankan dan target capaian untuk masing-masing periode yakni fase program jangka pendek, fase program jangka menengah dan fase program jangka panjang.

Pada bagian akhir *road map* pengembangan *Smart City* Kota Langsa juga akan disebutkan program kegiatan *Quick Win* pada fase jangka pendek 2021-2022. Program *Quick Win* akan memuat semua sub dimensi pada dimensi *Smart City*.

5.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022)

Tabel 5.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Targe Capai	an
1	Integrasi layanan terutama government to citizen dan government to business serta juga government to government dan government to employee untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Penelitian dan Pengkajian (naskah akademik qanun)	150.000.000	BAPPEDA, Diskominfo, Sekretariat	Smart Governance	Naskah akademik untuk penyusunan qanun satu data	2021	2022 √
2	Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>	Kegiatan Penelitian dan Pengkajian	100.000.000	Diskominfo	Smart Governance	Jumlah Masukan dan Usulan dari masyarakat dalam bentuk ikut serta lomaba/sayembara		1
3	Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum	Penguatan Implementasi PPID di setiap OPD	200.000.000	Seluruh SKPD	Smart Governance	Jumlah SKPD yang mengimplementasikan PPID		V
4	Penerapan Rencana Induk SPBE Kota Langsa 2019-2023	Penerapan Rencana Induk SPBE Kota Langsa 2019-2023	400.000.000	Diskominfo, Sekretariat Daerah	Smart Governance	Indeks SPBE Meningkat		V
5	Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan	Renovasi dan Perawatan Hutan Kota Langsa	400.000.000	Dinas Pariwisata	Smart Branding	Tahun Renovasi dan Perawatan		V
6	Pembangunan Langsa E- Commerce yang terintegrasi dengan	Membuat aplikasi e-UMKM Langsa	100.000.000	Diskominfo	Smart Economy	Tahun Pengembangan		√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Targe Capai	
	website Kota		(Kupian)			Kebernasnan	2021	2022
	Langsa/Portal Smart City.							
7	Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan- bangunan kota pusaka Langsa	Pengembangan Display Informasi Sejarah	300.000.000	Disdikbud	Smart Economy	Tahun Pengembangan		V
8	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah	600.000.000	Dinas PUPR, DLHK3	Smart Living	Jumlah Kecamatan yang dibangun prasarana dan Sarana Air Limbah		V
9	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat Gampong Sehat	500.000.000	DINKES, Gampong, BPMG	Smart Living	Jumlah Gampong Sehat		V
10	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang public	Pembuatan Peraturan Walikota tentang kebutuhan kelompok Disabilitas di ruang publik	20.000.000	Dinas Sosial, Bagian Hukum Sekretariat Daerah	Smart Living	Terbitnya Peraturan Walikota		√
11	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat	Peningkatan kegiatan Safari Dakwah Safari Subuh, Safari Ramadhan	100.000.000	MPU Kota Langsa, Dinas Syariah Islam	Smart Society	Jumlah kunjungan ke Mesjid		V
	Islam secara Kaffah	Lomba membaca kitab Jawi/kuning	300.000.000	MPU Langsa, DSI, Kemenag Langsa	Smart Society	Jumlah peserta yang ikut serta		V

5.2 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2026)

Tabel 5.2 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2025)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator		Targ	get Cap	aian	
110	Strategi	r rogram/movasi	(Rupiah)	r etaksana/whira	Difficusi	Keberhasilan	2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan kualitas layanan publik	Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Masyarakat (SIPBM) – pilot project	400.000.000	Diskominfo	Smart Governance	Tahun Pengembangan					1
		Pembuatan Aplikasi kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	400.000.000	Diskominfo	Smart Governance						$\sqrt{}$
2	Penerapan layanan yang memenuhi indek Keamanan Informasi (KAMI)	Penelitian dan Pengkajian	500.000.000	Diskominfo	Smart Governance	Tahun Penerapan				V	
3	Pengembangan informasi wisata digital	Aplikasi Wisata Digital Kota Langsa	400.000.000	Diskominfo	Smart Branding	Tahun Pengembangan				$\sqrt{}$	
4	Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Memberikan akses permodalan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan	800.000.000	Disperindagkop	Smart Economy	Jumlah UMKM yang mendapat akses pemodalan				√ √	
5	Membangun ekonomi industri	Pembuatan Peta Potensi Daerah	650.000.000	Diskominfo, Dinas Pariwisata, Bag	Smart Economy	Tahun Pengembangan			1		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator			get Cap	aian	
110		1 Togram/movasi	(Rupiah)		Difficusi	Keberhasilan	2021	2022	2023	2024	2025
	yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.			Ekonomi Setda Kota Langsa, Disperindagkop							
6	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi dan	Membentuk Forum Industri Unggulan	550.000.000	Disperindagkop, Bag. Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Langsa, SKPD terkait pengembangan kewirausahaan	Smart Economy	Banyaknya forum industi yang terbentuk			√ 		
0	6 distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung Smart City.	Membuat Pelatihan Industri Kecil Produk Unggulan	650.000.000	Disperindagkop, Bag. Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Langsa, SKPD terkait pengembangan kewirausahaan	Smart Economy	Banyaknya peserta yang ikut serta				V	
7	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Kegiatan mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai Sosialisasi Dampak Penyedotan air tanah, galian C	1.200.000.000	Dinas PUPR, DLHK3, Kecamatan, BPPD	Smart Living	Jumlah Panjang Tanggul/Sungai Yang Dibangun				V	

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator			get Cap	aian	
110	Strategi	r rogram/movasi	(Rupiah)	r etaksana/mitra	Difficust	Keberhasilan	2021	2022	2023	2024	2025
8	Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak.	Aplikasi Posyandu Terintegrasi	600.000.000	Dinas Kesehatan, Gampong, BPMG	Smart Living	Tahun Pengembangan			√ 		
9	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik	Program Penyediaan Akses untuk Penyandang Disabilitas Oleh SKPD	1.000.000.000	Dinas Sosial, Dinas PUPR, SKPD terkait lainnya	Smart Living	Jumlah SKPD yang menyediakan fasilitas akses untuk penyandang Disabilitas				√	
10	Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi non- motorized	Penyediaan CCTV	800.000.000	Dinas Perhubungan	Smart Living	Tahun Pengembangan				V	
11	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	Pembuatan modul standar pembinaan Pra Nikah	400.000.000	DP3AP2KB, Dinkes, DSI, MPU Langsa, Kemenag Langsa	Smart Living	Tahun Pengembangan			V		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator	Target Capaian				
110						Keberhasilan	2021	2022	2023	2024	2025
	Penguatan	Peningkatan	400.000.000	MPU, DSI dan	Smart	Jumlah			\checkmark		
	peran ulama	kegiatan		Dayah,	Society	Kegiatan					
	dan	pencegahan		Kesbangpol							
12	masyarakat	pendangkalan		(Forum							
	pelaksanaan	aqidah		Kerukunan Umat							
	Syariat Islam			Beragama -							
	secara Kaffah			FKUB)							

5.3 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031)

Tabel 5.3 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
1	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e- kinerja	800.000.000	Inspektorat, Sekretriat Daerah	Smart Governance	Tahun Pengembangan	2021-2031
2	Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua SKPD, Kepolisian dan <i>stakeholder</i>	Aplikasi Pencataan Kelahiran dan Pembuatan Kartu Identitas Anak	700.000.000	Seluruh SKPD	Smart Governance	Tahun Pengembangan	2021-2031
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata	Program Wisata Ilmu Hutan Manggrove (Augmented Virtual Reality)	600.000.000	Diskominfo, Universitas Samudera Langsa	Smart Branding	Tahun Pengembangan	2021-2031
4	Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.	Pengembangan Taman Kota Bambu Runcing Ramah Anak	1.200.000.000	Dinas PUPR, Dinas DLHKP, Disporapar, DP3AP2KB	Smart Economy	Tahun Pengembangan	2021-2031
5	Meningkatkan iklim Investasi.	Membentuk forum Investor Fasilitasi untuk pameran produk	1.000.000.000	Disperindagkop	Smart Economy		2021-2031
6	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta	Kegiatan Pembangunan Jalan	20.000.000.000	Dinas PUPR, Bagian Administrasi Pembangunan, Kecamatan	Smart Living	Jumlah Panjang Jalan Yang Dilakukan Peningkatan (Per Tahun)	2021-2031

	penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.						
7	Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi non-motorized	Pembuatan Sistem Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	1.000.000.000	Dinas Perhubungan, Pengguna Angkutan	Smart Living	Tahun Pengembangan	2021-2031
8	Peningkatan Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	Pembangunan Taman Layak Anak Lalu Lintas	2.000.000.000	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR	Smart Living	Tahun Pembangunan	2021-2031

5.4 Quick Win

Dalam jangka pendek di tahun 2021-2022, pemerintah Kota Langsa menetapkan program **LaMiB** (Langsa Madani Information Board) sebagai kegiatan *Quick Win* pembangunan *Smart City*. Program ini memiliki dampak secara langsung kepada keindahan dan kebersihan Kota Banda Aceh yang masuk ke dalam 6 (enam) dimensi Smart City Langsa.

Tabel 5.4 Kegiatan Quick Win Kota Langsa Smart City

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama Singkat Inovasi	Langsa Madani Information Board
	Sebuah papan halaman (display) informasi yang terintegrasi
	dengan web
Penjelasan Singkat	Hadirnya informasi terpadu dari pemerintah, swasta dan
	masyarakat untuk mewujudkan masyarakat kota Langsa
	yang melek informasi, berperadaban dan madani.
Status Saat ini	Sudah tersedianya videotron tapi belum dimanfaatkan
	secara maksimal oleh pemerintah Kota Langsa
Manfaat dari inovasi	Terwujudnya masyarakat melek informasi
Keunikan	- Melibatkan semua dimensi <i>Smart City</i> Kota Langsa
	- Mengintegrasikan seluruh layanan informasi yang
	akurat secara real time
Mitra	Masyarakat, Relawan, Komunitas Literasi Informasi
Potensi untuk Pengembangan	Integrasi semua layanan yang berhubungan dengan data dan
Lebih Lanjut	informasi baik dari pemerintah, swasta serta melibatkan
	stakeholder lainnya. Dan penerapan teknologi sensor
	berbasis <i>Internet of Things</i> yang terpasang di seluruh sudut
C	kota Langsa
Strategi Menjaga	1. Membentuk Dewan <i>Smart City</i> dan Tim Pelaksana
Keberlangsungan Inovasi	2. Melakukan <i>review</i> secara rutin membahas program
	dengan Dewan Smart City
	3. Koordinasi dan menyamakan persepsi dengan Stakeholder
	4. Pengembangan layanan dan tools berdasarkan hasil
	review
	5. Melakukan sosialiasi dan launching program kepada
	masyarakat masyarakat
Sumber Daya yang	- Dewan Smart City
Digunakan	- Tim Pelaksana Smart City
8	- Masyarakat/Relawan
	- Admin/Operator Layanan
	- Stakeholder
Analisis Resiko	- Program membutuhkan komitmen bersama antara
	seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi
	secara rutin untuk menyamakan persepsi
	- Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus
	menangani layanan-layanan

	1
	- Membutuhkan tenaga IT Programmer yang dikhususkan
	untuk memprioritaskan layanan-layanan program
Indikator Keberhasilan	- Program membutuhkan komitmen bersama antara
	seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi
	secara rutin untuk menyamakan persepsi
	- Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus
	menangani layanan-layanan
	- Membutuhkan tenaga IT Programmer yang dikhususkan
	untuk memprioritaskan layanan-layanan program
Dimensi Smart City dan	Dimensi Smart City
OPD	Smart Governance
	Smart Branding
	Smart Economy
	Smart Living
	Smart Society
	Smart Environment
	SKPD
	Sekretariat Daerah
	Diskominfo
	BAPPEDA Kota Langsa
	Stakeholder
	Pengusaha
	Forum Kolaborasi Komunitas
	BUMN
	Media Masa
Layanan yang Berkaitan	Laman web https://smartcity.langsakota.go.id

VI. PENUTUP

Kota Langsa telah mulai melakukan usaha menuju *Smart City* yang sudah disosialisasikan oleh Kementerian Kominfo guna melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Kota Pintar. Hal ini dibuktikan dengan dimasukkan istilah smart city dalam visi misi Pemerintah Kota Langsa.

Dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki Kota Langsa, baik itu dari segi infrastruktur serta SDM, pemerintah Kota Langsa dan tim terkait telah mengembangkan visi, strategi dan prioritas menuju *Smart City* Kota Langsa. Pembangunan prioritas *Smart City* Kota Langsa meliputi enam dimensi, yaitu tata kelola pemerintahan (*governance*), penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah (*branding*), tata kelola perekonomian (*economy*), peningkatan kelayakan taraf hidup masyarakat (*living*), ekosistem sosial masyarakat (*social*), serta pengelolaan lingkungan (*environment*).

Program pembangunan *Smart City* Kota Langsa harus tetap sejalan dengan kaidah syari'ah Islam, mengingat nilai-nilai Islam merupakan keluhuran yang dijunjung tinggi di Kota Langsa sejak lama. Besar harapan, segala inovasi yang dirancang akan menjadi solusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sehingga pemerintah dapat memberikan layanan kepada publik dengan menyediakan lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan, layak serta meningkatkan daya saing daerah.

Dalam mewujudkannya tujuan dari *Smart City* Kota Langsa, pemerintah Kota Langsa tidak bisa bekerja sendiri. Diperlukan kerja sama antar sektor, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat maupun swasta. Diperlukan penyesuaian persepsi dan sinkronisasi untuk mewujudkan kepentingan bersama. Dengan demikian pengembangan *Smart City* bisa menjadi efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif. Berbagai akselerasi pembangunan merupakan komitmen bersama seluruh pelaku pembangunan di Kota Langsa sesuai dengan visi misi *Smart City* Kota Langsa, yaitu Menjadi Kota Jasa Cerdas yang berperadaban Madani.

Proses pengembangan menuju *Smart City* masih sangat panjang. Kepala daerah, Dewan *Smart City* dan tim teknis berkomitmen untuk mewujudkan rencana induk (*master plan*) *Smart City* dalam implementasi, maupun monitoring dan evaluasi sehingga akan berjalan dengan sistematis dan berkelanjutan. Pembangunan *Smart City* merupakan usaha

yang kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi setiap tahun terhadap rancangan yang telah dibuat dan perubahan tersebut akan dikuatkan dengan Peraturan Wali Kota.